Buku Guru

Ilmu Pengetahuan Sosial

SMP/MTs

KELAS

VII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--. Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
x, 206 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII
ISBN 978-602-427-011-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-012-4 (jilid 1)

1. Ilmu Sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih.

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Sapto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-282-088-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-330-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-427-012-4 (jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuannya tetapi juga sikap dan keterampilannya. Diharapkan tidak hanya memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas melalui berbagai proses saintifik dalam pembelajarannya tetapi juga memiliki sikap spriritual dan sosial yang baik. Disamping itu, mereka mampu menyajikan atau mengkomunikasikan berbagai gagasan yang diperoleh selama dalam kegiatan pembelajaran.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu matapelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Dalam pembahasannya, peserta didik dikenalkan dengan konsep ruang yang diwujudkan dalam materi tentang letak Indonesia, potensi sumberdaya alam, kemaritiman, kependudukan, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia. Kondisi dan potensi yang berbeda antar ruang kemudian mengakibatkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia. Interaksi antar ruang kemudian mempengaruhi kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Pengenalan dan pemahaman terhadap ruang dalam bentuk kondisi dan potensi sumberdaya Indonesia diharapkan mampu memperkuat rasa percaya diri, kecintaan dan kebanggaan siswa atas keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Buku ini disusun untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 yang mengedepankan aktivitas belajar peserta didik. Karena itu, buku ini dilengkapi dengan aktivitas individu dan kelompok sebagai panduan bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dapat memodifikasi dan mengembangkan aktivitas tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal daerahnya masing-masing. Intinya, peserta didik diberi ruang untuk melakukan eksplorasi permasalahan dan alternatif pemecahannya sesuai dengan kemampuannya melalui langkah-langkah ilmiah.

Buku ini sangat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan. Karena itu, para pembaca dapat memberikan saran dan kritik untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Atas saran dan kritikannya, kami haturkan terimakasih. Semoga buku ini memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

Jakarta, Pebruari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Bagian I
Petunjuk Umum

Latar Belakang

Buku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam penggunaan Buku Siswa. Buku ini terdiri atas dua bagian utama. Bagian pertama berisi petunjuk umum tentang pembelajaran IPS. Bagian kedua menguraikan pembelajaran IPS untuk setiap Tema, Sub-Tema, dan Sub-sub Tema, sesuai dengan Buku Siswa. Melalui Buku Guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman tentang cara membelajarkan, penilaian, melakukan remedi, pengayaan, serta interaksi dengan orang tua. Buku Guru mata pelajaran IPS ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, efisien, dan efektif, sehingga mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

A. Pembelajaran IPS

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas VII

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. KI dan KD Mata Pelajaran IPS SMP/MTs Kelas VII

Aspek	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaaran
Sikap Spiritual	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya		
Sikap Sosial	KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.		

Aspek Pengetahuan dan Keterampilan	KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. .	3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	• Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) • Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber daya manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; - interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan politik

		4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. 3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia. 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	• Lembaga sosial; pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia

		3.4. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. 4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan Masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis

Materi pelajaran IPS harus dipilih dan dipilah yang mendukung terhadap pencapaian KI-1 dan KI-2. Materi yang dikembangkan dalam pencapaian KI-1, dapat dilakukan dengan cara menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku manusia sebagai mahluk sosial sekaligus sebagai mahluk yang beragama. Guru harus turut memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang sangat diperlukan dalam menuntut ilmu. Ilmu dan agama harus senantiasa seimbang dalam pemahamannya. Sehingga manusia yang memiliki ilmu diharapkan mempunyai agama yang baik pula.

Materi pembelajaranan IPS yang mendukung pencapaian KI-2, dapat dipilih materi yang memiliki muatannya untuk membentuk perilaku hormat pada orang lain sebagai salah satu karakter bangsa yang baik, hormat pada orang tua, hormat pada guru, toleransi antar umat beragama, suku, budaya daerah, peduli terhadap sesama, saling memaafkan, tolong menolong, dan sebagainya. Sebagaimana disajikan dalam Buku Siswa pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya.

Berkaitan dengan keragaman ini, sumber daya yang kita miliki mencakup sumber daya lokasi, sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya. Dengan keragaman serta keunggulan yang ada, maka dapat dikenali keunggulan dan kelemahan masing-masing daerah (region) secara

komparatif. Keunggulan dan kelemahan tersebut tentunya akan menyebabkan terjadinya dinamika pengiriman barang karena adanya pasokan di satu sisi dan kebutuhan pada sisi yang lain. Interdependensi antarregion/daerah secara nasional di wilayan Indonesia perlu dikaji sehingga dapat menunjukkan pentingnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) agar dapat saling menunjang bagi terpenuhinya kebutuhan/kekurangan masing-masing wilayah. Sekaligus dengan keempat potensi sumber daya yang kita miliki ini diharapkan dapat menghasilkan kesatuan yang kokoh dalam mendukung berhasilnya pembangunan nasional.

Pembelajaran IPS Kelas VII dikembangkan selama satu tahun yang mencakup 38 minggu dengan beban belajar per minggu selama 4 x 40 menit. Untuk memfasilitasi peserta didik menguasai KD, digunakan Buku Siswa yang berbasis pada 8 KD dan dikemas dalam empat materi pokok sebagai berikut.

a. Materi Pokok 1 : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
b. Materi Pokok 2 : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
c. Materi Pokok 3 : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
d. Materi Pokok 4 : Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praakasara, Hindu-Buddha, dan Islam

2. Tujuan Pembelajaran

Untuk menetapkan tujuan pembelajaran IPS, perlu memperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran IPS. Kegiatan Pembelajaran IPS diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses maupun hasil pembelajaran, remedi, pengayaan, dan interaksi dengan orang tua, diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2013 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
b. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
c. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
d. Pembelajaran berbasis kompetensi.
e. Pembelajaran terpadu.
f. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
g. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.

h. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo)*, membangun kemauan (*ing madyo mangun karso)*, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani).*
k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
m. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.
n. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

3. Materi Pembelajaran

IPS pada hakikatnya adalah telaah tentang manusia dalam hubungan sosial dan masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial akan mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat, baik pada lingkup lokal, nasional, regional, bahkan global. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Nursid Sumaatmadja (2007: 1. 3) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Selanjutnya, dalam pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani sesuai dengan penambahan umur, pengenalan dan pengalaman seseorang terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya yang makin berkembang dan meluas.

Materi pembelajaran IPS diambil dari kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Bahan atau materi diambil dari pengalaman pribadi, teman-teman sebaya, serta lingkungan alam, dan masyarakat sekitarnya. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para peserta didik daripada bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari Ilmu-ilmu Sosial.

Ruang lingkup materi IPS meliputi perilaku sosial, ekonomi dan budaya manusia di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber utama IPS. Aspek kehidupan sosial terkait dengan ruang tempat tinggalnya apapun yang dipelajari, apakah itu hubungan sosial, ekonomi, budaya, kejiwaan, sejarah, geografis ataukah politik, sumbernya adalah masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Winataputra (2007: 1. 48) bahwa visi pendidikan IPS sebagai program pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan individu peserta dijpdik sebagai "aktor sosial" yang mampu mengambil keputusan yang bernalar dan sebagai "warga negara" yang cerdas, memiliki komitmen,

bertanggung jawab dan partisipatif. Melalui pendidikan IPS, peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental serta intelektualnya menjadi warga Negara yang memiliki keterampilan dan kepedulian sosial serta bertanggung jawab terhadap pembangunan nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada secara optimal dan lestari.

Ruang lingkup/*scope* materi IPS meliputi materi substansi/konten/isi, materi proses, dan materi sikap. Materi substansi meliputi fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Materi proses, meliputi: menerima, mencari, mengumpulkan, merumuskan, dan melaporkan informasi. Informasi ini meliputi manusia dan lingkungannya. Pengorganisasian materi sikap atau afeksi, di mana ada sistematisasi bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya, sehingga menjadi lebih bermakna. Pengorganisasian materi sikap diharapkan dapat membuat peserta didik lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah social secara rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, pengorganisasian materi sikap dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan masyarakat yang lebih luas.

Proses pembelajaran IPS di SMP, tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan lebih menekankan pada segi praktis mempelajari, menelaah, serta mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun sumber materi IPS meliputi :

a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar peserta didik sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, yaitu negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
b. Kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, agama, produksi, komunikasi, dan transportasi.
c. Lingkungan geografis dan budaya meliputi segala aspek geografis dan antropologis dari lingkungan peserta didik yang terdekat sampai yang terjauh.
d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh- tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.

4. Pendekatan dan Model Pembelajaran IPS

a. Pendekatan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS harus disajikan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik/*scientific*), dan menggunakan model yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013,

yaitu *discovery-inquiry based learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan (5M). Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan mencipta. Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan itu harus semakin berkurang ketika peserta didik semakin bertambah dewasa atau semakin tinggi kelasnya. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran sebagai berikut :

1). Berpusat pada peserta didik,
2). Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruk konsep, hukum, dan prinsip,
3). Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik,
4). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan
5). Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

Secara umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan melalui langkah-langkah:

1). Peserta didik melakukan pengamatan atas suatu fenomena yang berupa gambar/video, lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.
2). Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik pada saat melakukan pengamatan. Mengumpulkan data atau informasi dengan berbagai teknik, seperti : membaca Buku Siswa, mencari di internet, wawancara dengan narasumber atau melakukan pengamatan di lapangan.
3). Menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sampai diperoleh suatu kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan,
4). Mengomunikasikan kesimpulan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, menempel kesimpulan pada dinding kelas atau tempat yang telah disediakan sebagai wahana belajar peserta didik.

Pengorganisasian materi IPS dalam Kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu. Model pendekatan terpadu, memadukan berbagai disiplin ilmu sosial sedemikian rupa sehingga batas-batas antara disiplin ilmu yang satu dengan lainnya menjadi tidak tampak (Hasan, 1995: 27). Pendekatan terpadu pada

hakikatnya merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Melalui pengembangan materi terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali pengetahuan yang dipelajarinya.

b. Model-Model Pembelajaran IPS

Model-model pembelajaran yang direkomendasikan di dalam standar proses adalah : Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dan *Discovery-Inquiry (DI)*. Ketiga model tersebut diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Agar guru dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikan model-model pembelajaran tersebut akan diuraikan satu per satu pada uraian berikut.

1). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (*PBL*) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah, peserta didik, secara individual maupun berkelompok, menyelesaikan masalah nyata tersebut dengan menggunakan strategi atau pengetahuan yang telah dimiliki. Secara kritis, peserta didik menemukan masalah, menginterpretasikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah, mengidentifikasi informasi dan menemukan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi kesesuaian strategi dan solusi, dan mengomunikasikan simpulan.

Tujuan utama PBM bukanlah penyajian sejumlah besar fakta kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan sekaligus mengembangkan pengetahuannya. PBM mengacu kepada prinsip-prinsip pembelajaran lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*), pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*), pembelajaran autentik (*authentic learning*) dan pembelajaran bermakna (*anchored instruction*). Model pembelajaran tersebut cocok untuk pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena dengan model tersebut peserta didik akan

terbantu untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang lingkungan sekitarnya. Untuk dapat memahami pola urutan PBM tersebut, perlu dilakukan melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dikemukakan menurut Ibrahim dalam Trianto, (2011 : 98) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pola Urutan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjeaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, motivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai , melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, danmodel serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

2). Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) atau dalam bahasa Inggris dinamakan *Project-Based Learning* (*PjBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produkpembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema,

karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkostruksikan produk nyata. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah sebagai berikut:

a) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
c) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
d) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas/proyek.
a) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.

Dalam PBP, peserta didik diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Secara umum, langkah-langkah PBP dikemukakan oleh Direktorat PSMP (Panduan Penguatan Pembelajaran, Direktorat PSMP, 2013) dapat dijelaskan sebagai berikut:
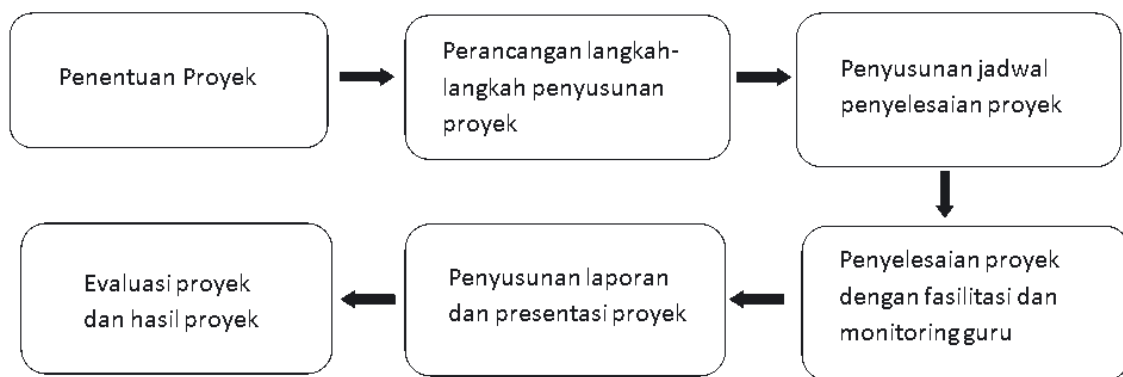
Gambar 1: Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek (Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010))

Sementara tahap-tahap proses pembelajaran berbasis proyek secara garis besar meliputi: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada *tahap persiapan* meliputi kegiatan menemukan tema/topik proyek, merancanglangkah penyelesaian proyek dan menyusun jadwal proyek. Pada *tahap pelaksanaan* meliputi kegiatan proses penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan dimonitoring dari guru serta penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Pada *tahap evaluasi* meliputi kegiatan evaluasi proses dan hasil kegiatan proyek.

Berikut adalah contoh kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek pada tahap kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

a) Persiapan
   Dalam persiapan, diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari
   yang diikuti dengan instruksi tugas proyek yang dilengkapi dengan persyaratan tertentu, termasuk ketentuan waktu. Selanjutnya langkah-langkah PBP adalah sebagai berikut :
   (1) Menentukan Proyek, yaitu memilih tema/topik untuk menghasilkan produk (laporan observasi/penyelidikan, rancangan karya seni, atau karya keterampilan) dengan karakteristik mata pelajaran dengan menekankan keorisinilan produk. Penentuan produk juga disesuaikan dengan kriteria tugas, dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dan sumber/bahan/alat yang tersedia.
   (2) Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awal sampai akhir. Pada kegiatan ini, peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.
   (3) Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, yaitu menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan guru.

b) Pelaksanaan
   (1) Menyelesaikan proyek dengan difasilitasi dan dipantau guru, yaitu mencari atau mengumpulkan data/material dan kemudian mengolahnya untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.
   (2) Mempresentasikan/mempublikasikan hasil proyek, yaitu menyajikan produk dalam bentuk presentasi, diskusi, pameran, atau publikasi (dalam majalah dinding atau internet) untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik yang lain, guru, dan bahkan juga masyarakat.

c) Evaluasi
   Evaluasi proses dan hasil proyek dilakukan dengan pelaksanan proyek dan penilaian produk yang dihasilkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan proyek.

3). Pembelajaran *Discovery-Inquiry*

Model Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mampu

mengorganisasi sendiri hasil belajarnya. Sebagai model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan pembelajaran inkuiri *(Inquiry-Learning*). Tidak ada perbedaan prinsip di antara kedua istilah ini. *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Perbedaannya dengan *inquiry* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented.* Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, sehingga peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat simpulan-simpulan. (Implementasi Kurikulum 2013, Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013) Langkah-Langkah Pembelajaran *Discovery-Inquiry* sebagai berikut.

a) Langkah Persiapan
   (1) Menentukan tujuan pembelajaran.
   (2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
   (3) Memilih materi pembelajaran.
   (4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (daricontoh-contoh generalisasi).
   (5) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
   (6) Mengatur topik-topik materi pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
   (7) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan
   (1) Stimulasi/pemberian rangsangan
   Pertama-tama peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan masalah. Kemudian guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

(2) Pernyataan/identifikasi masalah

Selanjutya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara atas pertanyaan/masalah.

(3) Pengumpulan Data

Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

(4) Pengolahan Data

Semua informai hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan model tertentu serta dimaknai

(5) Pembuktian

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara atas pertanyaan/masalah

(6) Penarikan Simpulan/generalisasi

Tahap generalisasi/simpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

(Syah, 2004, dalam Materi Pelatihan Guru, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013).

Cacatan

Dalam rangka penuntasan kompetensi dasar, guru dapat, bahkan sangat dianjurkan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan kreatif lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya

5. Langkah-Langkah Pembelajaran IPS

Secara garis besar langkah-langkah dalam pembelajaran IPS meliputi tiga kegiatan besar, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Contoh kegitan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Contoh Kegiatan IPS dengan Pendekatan Saintifik

Langkah	Kegiatan
Pendahuluan	1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam 2. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
Kegiatan Inti	1. Mengamati a. Peserta didik mengamati fenomena yang berupa (gambar, foto, slide, video) mengenai hutan gundul, hujan deras, orang yang membuang sampah sembarangan, banjir besar, atau berbagai peristiwa yang terkait dengan bencana banjir yang terjadi di suatu tempat. b. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketaahui dari hasil pengamatan, kemudian diminta dituliskan di dalam buku catatan. c. Wakil dari kelompok diminta menuliskan di papan tulis tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. 2. Menanya a. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, misalnya, “apa penyebab terjadinya banjir? b. Wakil dari peserta didik diminta menuliskan pertanyaan yang telah dirumuskan di papan tulis. 3. Mengumpulkan data atau informasi Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari informasi dari berbagai situs di internet, wawancara dengan narasumber/pakar.

	4. Menganalisis Data Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan. 5. Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya, melalui presentasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab.
Penutup	1. Peserta didik diminta untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran atau sumber informasi lain yang relevan. 2. Guru dapat memberitahukan situs-situs di internet yang terkait dengan konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari oleh peserta didik dan kemudian meminta peserta didik untuk mengaksesnya. 3. Peserta didik diberi pesan-pesan moral oleh guru 4. Peserta didik diberi informasi tentang pembelajaran pertemuan berikutnya.

B. Penilaian Pembelajaran IPS

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran IPS

Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berimplikasi pada penilaian yang harus meliputi sikap, pengetahuan,dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembeajaran (sumatif).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan, baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan, keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, menentukan tindak lanjut pembelajaran, laporan hasil belajar peserta didik, dan pertanggungjawaban (*accountability*) terhadap pihak-

pihak yang berkepentingan. Penilaian proses pembelajaran IPS menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (*enrichment*), atau layanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang berupa: angket, observasi, catatan anekdot,dan refleksi.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran IPS

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian :

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4).

b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang dilakukan dengan membandingkan capaian siswa dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang siswa tidak dibandingkan dengan skor siswa lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.

c. Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Artinya semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar siswa .

d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program peningkatan kualitas pembelajaran, program remedial bagi siswa yang pencapaian kompetensinya di bawah KBM/KKM, dan program pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi KBM/KKM. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi orang tua/wali siswa dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.

Beberapa karakteristik penilaian IPS adalah :

a. Penilaian Pembelajaran IPS Mengacu pada Ketuntasan KD

Dalam pembelajaran IPS, ketuntasan penilaiannya dilakukan setelah tercapainya satu tema. Satu tema bisa terdiri atas beberapa KD. Setiap KD dalam satu tema tidak selalu memuat seluruh indikator, artinya satu KD baru tuntas setelah beberapa tema dipelajari. Oleh karena itu penilaian yang seharusnya dilakukan setiap KD, namun pelaksanaan pembelajarannya bisa berdasarkan tema.

b. Penilaian Dikembangkan secara Terpadu.

1) Pengembangan instrumen penilaian untuk pembelajaran IPS secara terpadu mencakup aspek afektif, kognitif dan *skill*/keterampilan. Berbagai jenis, teknik dan bentuk penilaian yang variatif digunakan agar diperoleh informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang objektif, dan komprehensif.
2) Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Artinya semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar siswa

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Skema penilaian sikap

1) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Dengan demikian, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik, tetapi juga setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan.

Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel. 4. Contoh Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi :

1. Jurnal penilaian (perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2. Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3. Perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4. Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
6. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
7. Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;.
8. Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Tabel 5. dan Tabel 6. berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Tabel 5. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Spiritual
Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : 2015/2016	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	*21/07/15*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*
2	*21/07/15*	*Rumonang*	*Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwaan*
3.	*22/09/15*	*Burhan*	*Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketaqwaan*
4.	*18/11/15*	*Dinda*	*kut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*
5..	*13/12/15*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*
6.	*23/12/15*	*Ani*	*Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*

Tabel 6. Contoh Jurnal perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
	12/07/15	A......	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*
	26/08/15	*B.......*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*
	25/09/15	*C.....*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*
	07/09/15	*D......*	*Tidak menyerahkan surat ijin tidak masuk dari orang tuanya kepada guru*	*Tanggung jawab*
	25/10/15	*E.....*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*
	15/12/15	*F.....*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*
	08/12/15	*G.....*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*
	17/12/15	*H.....*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

Tabel 7. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2015/2016

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.	*21/07/15*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*
2	*22/10/15*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*
3	*22/09/15*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*
4	*22/09/15*	*Andreas*	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*
5.	*18/11/15*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*
6.	*13/12/15*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*
7.	*23/12/15*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*

2) Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel. 8 Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Licert Scale)*

Nama : ....
Kelas : ....
Semester : ....
Petunjuk : Berilah tanda centang(✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

3) Penilaian antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Instrumen penilaian antarteman dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom Melayani Semua YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 9. Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : ....
Nama penilai : ....
Kelas : ....
Semester : ....
Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Penilaian teman sebaya atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarpeserta didik. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya.

Contoh: Format penilaian teman sebaya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
	....				

Keterangan :
1 = Sangat jarang 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu
Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai KBM/KKM, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Hasil penilaian digunakan memberi umpan balik (*feedback*) kepada siswa dan guru untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

2) Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai

Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Portofolio	Sampel pekerjaan siswa terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester

Berikut disajikan uraian mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, penugasan, dan portofolio dalam penilaian pengetahuan.

d) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

(1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

(2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

(3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

(4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Tabel 11. Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soa111	Bentuk Soal	Jml Soal

Contoh butir soal:
Jelaskan yang dimaksud dengan kerjasama antarnegara!

Tabel 12. Contoh Penskoran Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik.	1
2	Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2	2
	Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1
Skor Maksimum		4
Total Skor Maksimum		

Nilai : total score perolehan x 100
total score maksimum

e) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama antarnegara?
2. Apa manfaat persaingan bebas?
3. Bagaimana cara melihat perubahan sosial budaya suatu masyarakat?

f) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/ atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (assessment of learning). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (assessment for learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan. Berikut ini contoh kisi-kisi tugas (Tabel 2.12), contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya (Tabel 2.13) untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Tabel 13. Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Pengetahuan Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Bencana alam	Siswa dapat mengidentifikasi jenis bencana alam yang terjadi di daerah tertentu dan menjelaskan cara pencegahannya secara rinci.	Penugasan

Tabel 14. Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan secara rinci jenis bencana alam yang akan terjadi	0-2
2.	Menjelaskansecara tepat sebab-sebab terjadinya bencana alam	0-3
3.	Menjelaskan cara pencegahannya dengan tepat	0-3
4.	Keruntutan bahasa	0-2
Skor maksimum	10	

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

1) Pekerjaan asli siswa;
2) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio untuk pengetahuan:

1) Pekerjaan asli siswa;
2) Pekerjaan yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Pekerjaan yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-3 berakhir, pekerjaan terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

c. Penilaian Keterampilan

1) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai

dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

2) Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut
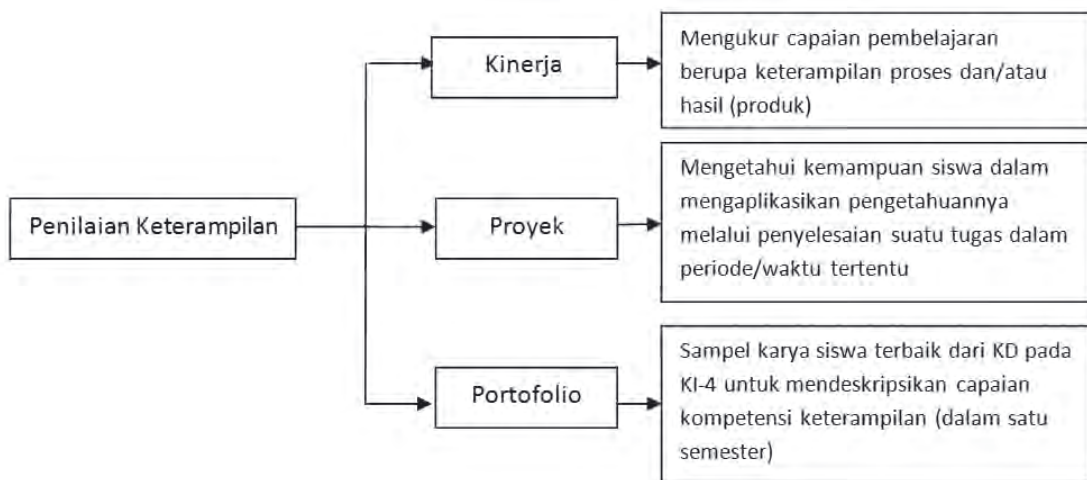
Gambar 3. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut disajikan uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut yang

mencakup pengertian, langkah-langkah, dan contoh instrumen dan rubrik penilaian.

(a) Penilaian Kinerja

Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian kinerja (Tabel 2.14), soal/tugas, pedoman penskoran

Tabel 15. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian

Tabel 16. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Aspek yang Dinilai</th><th colspan="5">Skor</th></tr>
<tr><th>0</th><th>1</th><th>2</th><th>4</th><th>5</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Menyiapkan dan merencanakan pengamatan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Melakukan pengamatan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Membuat laporan.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="7">Jumlah</td></tr>
<tr><td colspan="3">Skor Maksimum</td><td colspan="4">9 (2+4+3)</td></tr>
</table>

Pada contoh penilaian kinerja dengan di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan baik aspek proses maupun produk. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian butir aspek yang dinilai, yaitu keterampilan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan (proses), keterampilan siswa dalam melakukan uji asam/basa (proses), dan kualitas laporan (produk).

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai. Pada contoh di atas, keterampilan proses (penyiapan bahan dan alat + pelaksanaan uji asam/basa) diberi bobot lebih tinggi dibandingkan produknya (laporan).

Tabel 17. Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan *seluruh* alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapakan *sebagian* alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan

2.	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Mengambil larutan uji yang akan ditentukan jenis asam/basanya dengan pipet 2. Meneteskan larutan pada kertas lakmus yang ditaruh di atas pelat tetes 3. Mengamati perubahan warna pada kertas lakmus 4. Mencatat perubahan warna pada kertas lakmus
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$

(b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran.Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1) Pengelolaan
   Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
2) Relevansi
   Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.
3) Keaslian
   Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan siswa merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.
4) Inovasi dan kreativitas
   Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 18. Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek
Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.		Pengertian Interaksi sosial	Siswa dapat: 1. Merencanakan pembuatan poster tentang pengertian interaksi sosial 2. Merancang poster pengaruh interaksi sosial 3. Menyusun dan mengatur warna poster pengertian interaksi sosial. 4. Memberikan label poster sesuai pengertian interaksi sosial. 5. Menyusun laporan pembuatan poster	Penilaian proyek

Proyek: Buatlah poster pengaruh globalisasi terhadap masyarakat dengan menggunakan kertas karton, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Tentukan pengaruh globalisasi yang akan dibuat posternya
2. Amati pengaruh yang ingin kamu sampaikan dalam poster
3. Gambar pengaruh yang telah kamu pilih, misalnya : kenakalan remaja, kemiskinan, dan sebagainya!
4. Tuliskan peta konsep dari pengaruh yang hendak kamu sampaikan!

5. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian.

Tabel 19. Contoh Rubrik Penskoran Proyek

Nilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan 2. Kemampuan menggambar poster yang disampaikan 3. Kemampuan menggambar poster dan kebenaran Penyampaian peta konsep dari poster tersebut 4. Kemampuan menjelaskan poster melalui presentasi 5. Poster (Produk)					
Skor maksimum	15				

Catatan:
Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 20. Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan Perencanaan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan konsep pengaruh globalisasi	2 = Menggambar dan memberi label secara tepat sesuai yang dilihat di dalam mikroskop. 1 = Menggambar dengan tepat tetapi salah dalam memberikan label atau sebaliknya. 0 = Gambar dan label tidak tepat.

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$

(c) **Penilaian Portofolio**

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1. Karya asli siswa;
2. Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3. Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4. Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5. Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

4. Pengolahan Hasil Penilaian

a. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).

2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.

3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

1) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...

2) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.

3) Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.

4) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.

5) Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap siswa tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

Berikut adalah contoh rumusan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial.

1) Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
2) Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

b. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil **penilaian** harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

1) Hasil Penilaian Harian (HPH)
Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan MISALNYA 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (cakupan materi yang luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

Tabel 21. Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Andi	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,88
2	Ardana	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,55
3						Dst					

a. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
b. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
c. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada Tabel 3.3 digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 22. Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Andi	73,89	90	80	79,45	**79**
Ardana	75,56	75	80	76,53	**77**

Pada contoh di atas (Tabel 3.4), HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum belum mencapai KBM/KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel 3.4, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) **Andi** adalah:

$$\text{HPA} : \frac{(2 \times 73,89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,45$$

Nilai Akhir **Andi** sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : $\leq$ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

c. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Tabel 23. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)	Kinerja (Produk)	Proyek	Portofolio	Skor Akhir KD*
4.1	92				92
4.2	66	75			75
4.3			87		87
4.4		75	87		78,50
4.5		80			80
4.6		85			85
Nilai Akhir Semester 82,916 Pembulatan 83					

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik teknik yang sama, yaitu kinerja. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek – 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).

3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
4. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:
   Sangat Baik (A) : 86-100
   Baik (B) : 71-85
   Cukup (C) : 56-70
   Kurang (D) : ≤ 55
5. Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.
   - Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
   - Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
   - Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

C. Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM, sementara pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM.

Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompentensi minimalnya dalam satu kompetensi dasar tertentu. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.

1. Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

a. pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa;
b. pemberian bimbingan secara perorangan;
c. pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya;
d. pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM/KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah siswa diketahui belum mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH, PTS, atau PAS. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KBM/KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu siswa mencapai KBM/KKM, pembelajaran remedial bagi siswa tersebut dapat dihentikan. Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KBM/KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KBM/KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Guru tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada siswa yang belum mencapai KBM/KKM.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

a. Adaptif
   Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif
   Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didiknya.

c. Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian
   Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Pelayanan sepanjang waktu

Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam 3 fokus perhatian:

1) Permasalahan pada keunikan peserta didik

Keberagaman individu dapat membedakan hasil belajar dan permasalahan belajar pada peserta didik.Ada peserta didik yang cenderung lebih aktif dan senang praktik secara langsung, ada yang cenderung mengamati, ada yang lebih tenang dan suka membaca. Di kelas, guru juga perlu memiliki wawasan lebih menyeluruh mengenai latar belakang keluarga dan sosial budaya.Peserta didik yang dibesarkan dalam keluarga pedagang, tentu memiliki keterampilan berbeda dengan keluarga petani atau nelayan. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis, mungkin berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga harmonis dan mendukung kegiatan belajar.

2) Permasalahan pada materi ajar

Materi ajar yang terdapat pada buku ajar kadang terlalu rumit bagi peserta didik tertentu. Oleh karena itu perlu disiapkan berbagai alternatif aktivitas dan materi ajar yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan ini.

3) Permasalahan pada strategi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu strategi atau metode pembelajaran saja. Dikarenakan tipe dan gaya belajar peserta didik sangat bervariasi termasuk juga minat dan bakatnya, maka guru perlu mengidentifikasi apakah kesulitan peserta didik dalam menguasai materi disebabkan oleh strategi atau metode belajar yang kurang sesuai.

b. Perencanaan

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar siswa, guru dapat membuat perencanaan remedial yang mencakup hal-hal berikut.

1) Menetapkan waktu kegiatan remedial
2) Menyiapkan Media Pembelajaran
3) Menyiapkan contoh-contoh dan alternatif aktifitas
4) Menyiapkan materi-materi dan alat pendukung

c. Pelaksanaan

Berikutnya adalah melaksanakan program pembelajaran remedial yang mencakup 3 fokus penekanan yaitu: 1) Penekanan pada keunikan peserta didik, 2) penekanan pada alternative contoh dan aktivitas terkait materi ajar, 3) Penekanan pada strategi/metode pembelajaran

d. Penilaian Autentik

Penilaian autentik dilakukan setelah pemebalajaran remedial selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penilaian, bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (tujuan) yang ditetapkan guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkannya atau melakukan identifikasi (analisa kebutuhan) terhadap peserta didik dengan lebih seksama. Apabila ternyata ditemukan kasus khusus di luar kompetensi guru, guru dapat menkonsultasikan dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

2. Pengayaan *(enrichment)*

Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah *(scientific approach).* Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan, majalah atau koran, internet, atau narasumber dan pakar. Kegiatan dalam program pengayaan diantaranya adalah

a. Kegiatan eksploratori

Kegiatan eksploratori dapat berupa latar belakang sejarah, buku, narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

b. Keterampilan proses

Tujuan kegiatan ini agar peserta didik dapat melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan masalah

Kegitan pemecahan masalah diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif/ penelitian ilmiah.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan adalah sebagai berikut :

a. Inovasi

Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan peserta didik, karakteristik kelas serta lingkungan hidup dan budaya peserta didik.

b. Kegiatan yang memperkaya

Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.

c. Merencanakan metodologi yang luas dan metode yang lebih bervariasi

Misalnya dengan memberikan project, pengembangan minat dan aktivitas-akitivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

Langkah-langkah dalam program pengayaan hampir serupa dengan program pembelajaran remedial. Diawali dengan kegiatan identifikasi, kemudian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Untuk merencanakan program pengayaan, guru tidak perlu menunggu hasil penilaian autentik terhadap kemampuan peserta didik. Apabila melalui observasi dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari peserta didik lainnya maka guru perlu merencanakan program pengayaan.

D. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu interkasi antara guru dan orang tua perlu dilakukan dengan berbagai cara baik langsung maupun tertulis atau tidak langsung.

1. Interaksi secara Langsung

Berbagai cara untuk melakukan interaksi secara langsung, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

a. menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke sekolah untuk diberikan penjelasan tentang perkembangan dan atau perilaku anaknya selama belajar di sekolah,
b. penyerahan rapor, yang harus diambil oleh orang tua, adalah salah satu bentuk upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru, khususnya wali kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua

2. Interaksi secara Tidak Langsung

Interaksi secara tertulis atau tidak langsung dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua,
b. Meminta orang tua ikut memeriksa dan menandatangani pekerjaan rumah (PR).
c. Membuka hubungan komunikasi (telepon, sms, e-mail, portal interaktif) serta dorongan agar orang tua aktif berinteraksi dengan guru dan anak.
d. Upaya pemantauan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar monitoring seperti contoh berikut.

Tabel 25. Lembar Monitoring dari Sekolah pada Orang Tua

No	Hari dan Tanggal	Bab, Sub bab, Sub-sub bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Selain itu, kegiatan pekerjaan rumah yang melibatkan orang tua dengan anak dapat dikombinasikan dengan kunjungan guru ke rumah.

Bagian Dua
Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

BAB 1
MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN

BAB 1

MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

KD 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
7. menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;
8. menyebutkan letak Indonesia secara astronomis;
9. menyebutkan letak Indonesia secara geografis;
10. menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi;
11. menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya;
12. menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;
13. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia;
14. menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang;
15. menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia;
16. menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia;
17. menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia;
18. membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia;
19. menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia;
20. menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;
21. menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;
22. menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;
23. menjelaskan kualitas penduduk Indonesia;
24. menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia;
25. menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia;
26. menunjukkan keragaman tarian di Indonesia;
27. menjelaskan kondisi geologi Indonesia;
28. menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia;
29. menjelaskan kondisi iklim di Indonesia;
30. menjelaskan keragaman flora di Indonesia;
31. menjelaskan keragaman fauna di Indonesia; dan
32. menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.

C. Peta Konsep
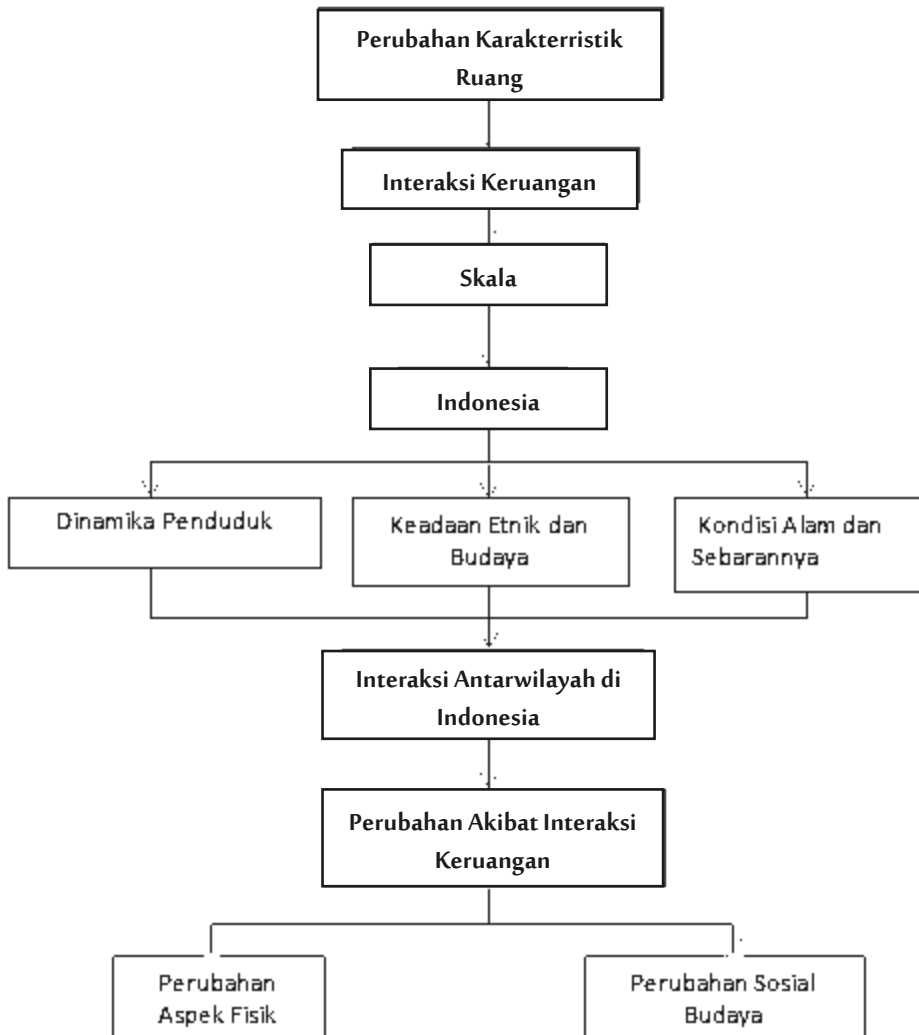
D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

E. Proses Pembelajaran

1) Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
   a. Materi Pembelajaran
      Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
   b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
      1) Pendekatan : Saintifik
      2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*
   c. Media dan Sumber Belajar
      1) Media
         a) Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
         b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
      2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan
   d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? Dan lain-lain.

5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.

e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - 5 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet

b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antaruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.

4). Mengasosiasi

a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya amsing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa.

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu menelusuri informasi tentang interaksi antar ruang di wilayahnya.
5) Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.
6) Guru menyiapkan kegiatan diskusi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan data telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik diminta untuk mengasosiasi dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan.

1). Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

2). Mengomunikasikan

c) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di dean kelompok lainnya.
d) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

c. Kegiatan Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu Letak dan Luas Indonesia

2. Letak dan Luas Indonesia

a. Materi Pembelajaran

1) Memahami Lokasi Melalui Peta

2) Letak dan Luas Indonesia

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Peta

2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.

3) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Peta dan fungsinya, misalnya pernahkah kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? Dan seterusnya.
5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta, misalnya peta Indonesia yang telah memenuhi syarat peta yang baik
b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mengidentifikasi komponen-komponen pada peta.
c) Peserta didik menuliskan nama-nama komponen pada peta dan fungsinya.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Komponen apa saja yang ada pada peta? Apa fungsi dari masing-masing komponen kelengkapan peta?
c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis
d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik menentukan lokasi koordinat pada suatu peta

b) Peserta didik menentukan luas suatu area pada peta

c) Peserta didik menentukan arah dari suatu titik asal ke titik tujuan

d) Peserta didik menentukan jarak dari suatu titik asal ke titik tujuan

e) Peserta didik menentukan jenis objek yang ada pada peta

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Keempat

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru mengajukan pertanyaan terkait letak dan luas Indonesia, misalnya mengapa Indonesia selalu disinari matahari? Dimanakah letak Indonesia? Negara-negara manakah yang berbatasan dengan Indonesia?
5) Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.
6) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.
b) Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis
c) Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia
d) Peserta didik diminta mencatat hasil pengematannya

2). Menanya

a) Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain.
b) Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.

3). Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet

b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisikal. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

c) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru

6) Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa

4. Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

a. Materi Pembelajaran

1) Potensi Sumber daya Alam Indonesia
   a) Potensi Sumber daya Hutan
   b) Potensi Sumber daya Tambang
2) Potensi Kemaritiman Indonesia
   a) Potensi Perikanan
   b) Potensi Hutan Mangrove
   c) Potensi Terumbu Karang

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik
b. Model Pembelajaran :*Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Gambar, video, peta dan data potensi sumber daya alam
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
3) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kelima

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia, misalnya apa yang kalian gunakan untuk menulis? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk menulis? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia? Dan seterusnya.

6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya alam hutan Indonesia

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam hutan di Indonesia

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya alam hutan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya alam hutan tersebar? Dan seterusnya.

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

c) Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam hutan

d) Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam hutan

e) Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia

5). Mengomunikasikan

f) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

g) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

h) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Keenam

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi sumber daya alam tambang di Indonesia, misalnya alat apa digunakan

oleh ibu kalian untuk memasak? Bahan apa saja yang digunakan untuk memasak? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk alat memasak? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia? Dan seterusnya.

6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a. Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya alam tambang Indonesia

b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia

c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya alam tambang yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya alam tambang tersebar? Dan seterusnya

c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). **Mengasosiasi**

a. Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam tambang.

b. Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam tambang.

c. Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia.

5). **Mengomunikasikan**

a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Ketujuh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi perikanan di Indonesia, misalnya apakah kalian suka makan ikan? Darimana ikan tersebut dihasilkan? Mengapa potensi perikanan di Indonesia sangat besar? Dan seterusnya.
5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya perikanan Indonesia.

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia.

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya perikanan tersebut tersebar? Dan seterusnya

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

c) Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya perikanan di Indonesia

d) Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan potensi perikanan

e) Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam perikanan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Kedelapan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi hutan mangrove di Indonesia, misalnya apakah kalian pernah mendengar hutan mangrove? Mengapa hutan mangrove perlu dijaga dan dilestarikan? Dimanakah hutan mangrove tumbuh?
6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi hutan mangrove Indonesia

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi hutan mangrove di Indonesia

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar potensi hutan mangrove di Indonesia? Dimana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Bagaimanakah kondisi hutan mangrove di Indonesia? Dan seterusnya

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis sebaran hutan mangrove di Indonesia

b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran hutan mangrove di Indonesia

c) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan hutan mangrove di Indonesia

d) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan hutan mangrove di Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Kesembilan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi terumbu karang di Indonesia, misalnya apakah kalian pernah mendengar terumbu karang? Apa yang dimaksud terumbu karang? Mengapa terumbu karang perlu dijaga dan dilestarikan? Dimanakah sebaran terumbu karang berada?
5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi terumbu karang di Indonesia

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi hutan mangrove di Indonesia

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa luas potensi terumbu karang di Indonesia? Dimana sajakah sebaran terumbu karang di Indonesia? Bagaimanakah kondisi terumbu karang di Indonesia? Apa manfaat terumbu karang? Dan seterusnya

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis sebaran terumbu karang di Indonesia

b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran terumbu karang di Indonesia

c) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan terumbu karang di Indonesia

d) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan terumbu karang di Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik bersama guru menyusun kesimpulan

4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

4. Dinamika Kependudukan Indonesia

a. Materi Pembelajaran

1. Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk
2. Komposisi Penduduk
   a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia
   b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
3. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
4. Keragaman Etnik dan Budaya
   a. Rumah Adat

c. Pakaian Adat

d. Tarian Daerah

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Dan Project based Learning (PJBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Gambar, Video, Peta dan Data Potensi Sumber daya Alam

2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

3) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesepuluh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan jumlah dan sebaran penduduk Indonesia, misalnya berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal di rumah kamu? Apa yang terjadi jika jumlah anggota keluarga sangat banyak? Dan seterusnya.

6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan jumlah dan sebaran penduduk Indonesia

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang jumlah dan sebaran penduduk di Indonesia.

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa jumlah penduduk Indonesia sangat besar? Mengapa sebaran penduduk Indonesia tidak merata?

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis jumlah penduduk yang besar dan faktor yang mempengaruhinya

b) Peserta didik melakukan analisis sebaran penduduk dan faktor yang mempengaruhinya

c) Peserta didik menganalisis dampak dari jumlah penduduk yang besar dan tidak merata sebarannya

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Kesebelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa**.**

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, misalnya berapa jumlah berapa usia orang tua kamu? Berapa usia anggota keluargamu? Apakah ada anggota keluargamu yang sudah berkerja? Dan seterusnya

6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati data yang menunjukkan komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin.

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa komposisi penduduk Indonesia seperti seperti itu? Apa implikasi komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis komposisi penduduk Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia

c) Peserta didik menganalisis upaya untuk memperbaiki komposisi penduduk Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Keduabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia, misalnya dimanakah kamu tinggal? Apakah selama kamu tinggal di sana jumlah penduduknya terus bertambah? Apa yang terjadi dengan wilayahnya jika penduduknya terus bertambah? Dan seterusnya.
6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati data data pertumbuhan dan kualitas penduduk penduduk Indonesia

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin.

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa besar pertumbuhan penduduk Indonesia? Bagaimanakah kualitas penduduk Indonesia? Apa implikasi dari pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial dan ekonomi Indonesia? Dan seterusnya.

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan informasi

a) Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia

b) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk Indonesia

c) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia

d) Peserta didik menganalisis upaya untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduk Indonesia

e) Peserta didik menganalisis upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Ketigabelas dan keempatbelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keragaman etnik dan budaya di Indonesia, misalnya kamu berasal dari suku apa? Suku apa saja yang ada di kelas ini? Apa nama rumah adat di suku kalian? Apakah kalian mengenal tarian yang ada di daerah kita? Dan seterusnya.

5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati beberapa contoh keragaman etnik dan budaya Indonesia melalui gambar atau tayangan video.

b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia

c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa terkait dengan keragaman etnik dan budaya Indonesia.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa banyak jumlah suku yang ada di Indonesia? Seberapa beragam budaya Indonesia? Dan seterusnya

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan data dan informasi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia beserta ragam budaya yang dimilikinya

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman etnik dan budaya Indonesia

b) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keragaman etnik dan budaya terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia

c) Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan keragaman budaya Indonesia

d) Peserta didik menganalisis budaya suatu etnik di Indonesia secara berkelompok

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi tugas individu seperti yang tertera di buku siswa

5. Kondisi Alam Indonesia

a. Materi Pembelajaran

1). Keadaan Fisik Wilayah

a. Kondisi Geologi Indonesia
b. Bentuk Muka Bumi
c. Kondisi Iklim Indonesia

2). Flora dan Fauna

a. Persebaran Flora di Indonesia
b. Persebaran Fauna Indonesia
- Fauna Indonesia Bagian Barat
- Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan
- Fauna Indonesia Bagian Timur

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1). Pendekatan : **Saintifik**
2). Model Pembelajaran : *Discovery learning, atau Problem Based Learning(PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Gambar, Video, Peta dan Data Potensi Sumber daya Alam
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.
3) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan kelima belas dan keenam belas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan kondisi alam Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas? Dan seterusnya.
6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya Mengapa Indonesia memiliki banyak gunung api dan pegunungan, mengapa suhu di Indonesia terasa panas, apa implikasi dari kondisi fisik Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya? Dan seterusnya.

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik mendeskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

b) Peserta didik membuktikan kondisi iklim Indonesia dengan melakukan pengukuran suhu dengan panduan yang ada pada buku siswa.

c) Peserta didik melakukan menghubungkan keterkaitan kondisi geologi dengan keberadaan pegunungan dan gunung api.

d) Peserta didik menghubungkan letak Indonesia dengan keadaan iklim Indonesia.

e) Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keadaan fisik wilayah Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi fisik di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

Pertemuan ketujuh belas dan kedelapan belas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan flora dan fauna Indonesia yang ada di sekitarnya, misalnya apakah pernah berkunjung ke kebun binatang? Biantang apa yang kalian sukai? Darimanakah binatang tersebut berasal? dan seterusnya.
6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan keragaman flora dan fauna Indonesia.
b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan flora dan fauna Indonesia
c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa Indonesia kaya akan keanekaragaman flora dan fauna? Bagaimanakah sebaran flora dan fauna di Indonesia? Bagaimanakah kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia saat ini? Dan seterusnya

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

c) Peserta didik mengumpulkan informasi keragaman flora dan fauna yang ada di daerahnya

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik mendeskripsikan kondisi dan sebaran keragaman flora dan fauna Indonesia

b) Peserta didik menganalisis faktor yang mempengaruhi keragaman flora dan fauna di Indonesia

c) Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan flora dan fauna yang ada di wilayahnya.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi kondisi keragaman flora dan fauna di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan yang ada pada buku siswa.

6. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

a. Materi Pembelajaran

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, atau Problem Based Learning(PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media : Gambar, Video, Peta dan Data tentang perubahan akibat interaksi ruang
2) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
3) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan kesembilan dan keduapuluh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4) Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan akibat interaksi antarruang, misalnya dimanakah kamu tinggal? Apakah kamu sudah lama tinggal di sana? Jika sudah lama, apakah semakin banyak penduduk yang tinggal di sana? Apakah banyak lahan pertanian yang kemudian beralihfungsi jadi permukiman? Dan seterusnya.
6) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik mengamati gambar yang menunjukkan perubahan aspek fisikal di suatu wilayah karena adanya interaksi antarruang.
b) Peserta didik mengamati gambar yang menunjukkan perubahan aspek sosial budaya karena adanya interaksi antarruang.
c) Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja yang berubah karena adanya inteaksi antarruang? Faktor apa saja yang membuat terjadinya interaksi antar ruang?
c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis
d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang di Indonesia

b) Peserta didik mendeskripsikan perubahan-perubahan di wilayahnya yang terjadi karena adanya interaksi antarruang

c) Peserta didik menganalisis hubungan antara interaksi antar ruang dengan perubahan kondisi fisikal

d) Peserta didik menganalisis hubungan antara interaksi antar ruang dengan perubahan sosial budaya

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik bersama guru menyusun kesimpulan

4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a. TesTertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengung kapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	√			√	√		√	
B								
C								
....								

3. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	√
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	√
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai engan EYD	

G. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat tulisan tentang bentuk-bentuk interaksi antar ruang di Indonesia, budaya suatu suku bangsa di Indonesia, bentuk-bentuk keanekaragaman di Indonesia, teori lempeng tektonik, cuaca dan iklim Indonesia, implikasi komposisi penduduk Indonesia dan lain-lain. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Manusia, Tempat dan Lingkungan.

H. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1 Identifikasi permasalahan pembelajaran

2 Perencanaan program remedial

3 Pelaksanaan program remedial

4 Penilaian Autentik

I. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan :

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua
b. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa
c. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

Bagian Dua
Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

BAB 2
INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL

BAB 2

INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

KD 4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

a. menjelaskan pengertian interaksi sosial
b. menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial
c. menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif
d. menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif
e. menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial
f. menjelaskan pengertian lembaga sosial
g. menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial
h. menjelaskan fungsi lembaga sosial
i. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggungjawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai dan percaya diri

C. Peta Konsep
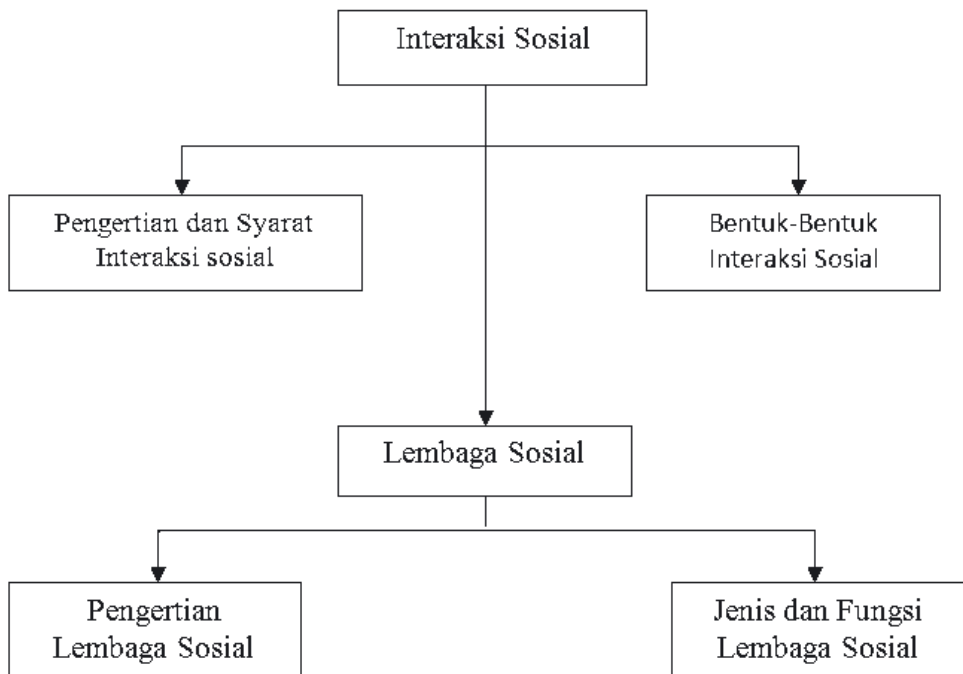
D. Materi Pembelajaran

1. Interaksi Sosial
   a. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
   b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial
2. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial
3. Lembaga Sosial
   a. Pengertian Lembaga Sosial
   b. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

E. Proses Pembelajaran

1. Interaksi Sosial

   a. Materi Pembelajaran

      Pengertian dan syarat interaksi sosial

   b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
      1) Pendekatan : Saintifik
      2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

   c. Media dan Sumber Belajar
      1) Media
         a) Gambar tentang contoh interaksi sosial
         b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
      2) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

   d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian dan syarat interaksi sosial, misalnya : Apakah kamu pernah memperhatikan lingkungan di sekitarmu? Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan orang lain?

5). Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar berkaitan dengan interaksi sosial yang disediakan oleh guru. Guru dapat menunjukkan gambar interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat di sekitar

Sumber : Kemendikbud (2012 dan 2015)
Gambar 2.1. Interaksi sosial

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.

e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Apa interaksi sosial ? Apa syarat terjadinya interaksi sosial sosial? Apa ciri-ciri dari interaksi sosial? Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial ? Aturan apa saja dalam interaksi sosial ?

c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

b) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 sub kelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.

4). **Mengasosiasi**

a) Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya.

b) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.

c) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

d) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu bentuk-bentuk interaksi sosial dan mengerjakan aktivitas individu pada buku siswa.

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Assosiatif)

a. Materi Pembelajaran

Proses-proses yang Assosiatif

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery Learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

3) Media

a) Gambar tentang contoh proses-proses yang assosiatif

b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

4) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Pertemuan Kedua dan Ketiga

a. Pendahuluan

1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

4). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial, misalnya: Bagaimana pendapatmu tentang kerjasama atau gotong royong dalam masyarakat? Mengapa mereka perlu melakukan kerjasama? Apakah kamu pernah mendengar istilah gotong royong ?

5). Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar tentang proses-proses yang assosiatif

Sumber : Kemendikbud (2015)

Gambar 2.2. Penduduk sedang gotong royong membersihkan jalan

b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah tujuan pembelajaran, jika belum bisa tentunya dengan panduan guru, peserta didik diminta memperbaiki untuk dibacakan di depan kelas

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2). Menanya

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin mengenai bentuk interaksi sosial proses yang asosiatif

b) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa

c) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Apa perbedaan yang terjadi pada kedua gambar yang disajikan? Bagaimana tujuan akhir yang terjadi pada kedua gambar tersebut?

d) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3). Mengumpulkan Informasi

a) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet, buku siswa atau sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui berkaitan dengan bentuk interaksi sosial proses yang asosiatif.

b) Peserta juga mendiskusikan lembar kerja untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial yang assosiatif.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini.

c. **Kegiatan Penutup**

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu bentuk interaksi sosial yang disosiatif.

3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif)

a. Materi Pembelajaran

Proses-Proses yang Disosiatif

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery Learning, Proses Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

3) Media

a) Gambar tentang contoh proses-proses yang disosiatif

b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

4) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Pertemuan Keempat dan Kelima

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya yaitu aktivitas individu di Buku Siswa materi tentang proses yang disosiatif.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan proses yang disosiatif, misalnya : Apakah kamu pernah mengikuti perlombaan dalam kegitan PORAK ? Apakah tujuan kamu ketika mengikuti kegiatan tersebut ?
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
7) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 - 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati berbagai bentuk proses yang disosiatif di lingkungan sekolah
b) Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan deskripsi dari guru, gambar-gambar yang disajikan guru, atau bisa juga diceritakan tentang proses yang disosiatif

Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 2.3. Pertandingan futsal

c) Setelah mengamati, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
d) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
e) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa yang dimaksud dengan kompetisi? Apa yang dimaksud dengan kontravensi ?
b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3). Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dan mengerjakan aktivitas individu pada buku siswa.

4. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

a. Materi Pembelajaran

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Problem based learning*

c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar tentang kegiatan sehari-hari manusia yang saling berhubungan
      b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
   2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keenam dan Ketujuh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, misalnya : Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri?
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

Fase 1

Orientasi peserta didik kepada masalah

Disajikan tayangan gambar atau artikel tentang kegiatan manusia sehari-hari kemudiaan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan masalah yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada tayangan gambar tersebut.

(a)

(b)

(c)

Sumber : Kemendikbud (2014 dan 2015)

Gambar 2. 4. (a) kebutuhan akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani

Apabila masalah terlalu luas sebaiknya Guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran

Fase 2

Mengorganisasikan peserta didik

- ✓ Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok antara 4-5 orang per kelompok
- ✓ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar atau artikel yang diamati
- ✓ Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang:
  1. Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?
  2. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya?
  3. Apa yang diperlukan agar kebutuhan hidup setiap orang bisa terpenuhi?
- ✓ Peserta didik dalam kelompok merumuskan masalah untuk dipilih dan dipecahkan
- ✓ Berdasarkan permasalahan yang diajukan siswa, guru memilih masalah yang akan dibahas

Fase 3

Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Peserta didik dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki atau brouwsing dari internet

Fase 4

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ✓ Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok
- ✓ Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi

Fase 5

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya
- ✓ Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi
- ✓ Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkan

c. Kegiatan Pentup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu mengenai pengaruh lembaga sosial dan mengerjakan aktivitas kelompok pada buku siswa

5. Lembaga Sosial (Pengertian Lembaga Sosial)

a. Materi Pembelajaran
   Pengerian Lembaga Sosial

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Student Achievement Decision (STAD)*

c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar tentang macam-macam norma
      b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
   2) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedelapan dan Kesembilan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
5) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian lembaga sosial, misalnya : Apa yang kamu ketahui tentang norma ? Apakah sopan santun termasuk norma ?
6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar dalam buku siswa yaitu gambar nomor 2.6, 2.7, 2.8 dan 2.9 atau gambar yang berkaitan dengan norma.
b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan
Kelompok 1 dan 5: Jelaskan pengertian lembaga sosial!

Kelompok 2 dan 6 : Bagaimana terbentuknya lembaga sosial ?
Kelompok 3 dan 7 : Jelaskan perbedaan cara dengan tata kelakuan beserta contohnya !
Kelompok 4 dan 8 : Jelaskan perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat beserta contohnya !

c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3). Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
b) Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok penyaji dan 4 kelompok penyanggah.

4). Mengasosiasi

a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok penyaji diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu jenis dan fungsi lembaga sosial dan mengerjakan aktivitas individu pada buku siswa.

6. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Keluarga)

a. Materi Pembelajaran
   Lembaga Keluarga
b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Problem based Learning*
c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar tentang lembaga keluarga
      b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
   2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan
d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesepuluh

a. Pendahuluan

1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.

2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan jenis dan fungsi lembaga sosial yang berhubungan dengan keluarga.

4). Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

5). Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang.

b. **Kegiatan Inti**

1). **Mengamati**

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar yang disediakan oleh guru yang berkaitan dengan materi pelajaran.

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman kelompoknya diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di papan tulis.

e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). **Menanya**

a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Misalnya : Apa fungsi dari lembaga sosial ? Apa pengertian lembaga keluarga?

b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

3). **Mengumpulkan Informasi**

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawabpertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca BukuSiswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.

4). **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok penyaji diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompokyang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu lembaga agama dan ekonomi dan mengerjakan aktivitas kelompok pada buku siswa.

7. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Agama dan Lembaga Ekonomi)

a. Materi Pembelajaran
   1) Lembaga Agama
   2) Lembaga Ekonomi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar tentang lembaga agama dan ekonomi

b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan

2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesebelas dan Keduabelas

a. Pendahuluan

1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas
3). Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya
4). Guru memberi motivasi kepada peserta didik
5). Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan lembaga agama dan ekonomi, misalnya : Apakah yang dimaksud dengan lembaga agama? Agama Apa saja yang ada di Indonesia ? Apakah yang dimaksud dengan lembaga ekonomi
6). Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru
7). Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar pada buku siswa yang berkaitan dengan lembaga agama dan ekonomi

b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran

d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang lembaga agama dan lembaga ekonomi. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar

3). Mengumpulkan Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet

4). Mengasosiasikan

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan

b) Setiap kelompok secara bergantin berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi dari contoh dari lembaga agama dan ekonomi

c) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan

a. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi beikutnya yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dan politik serta mengerjakan aktivitas kelompok pada buku siswa.

8. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Pendidikan dan Lembaga Politik)

a. Materi Pelajaran
   1) Lembaga Pendidikan
   2) Lembaga Politik

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Student Achievement Decision (STAD)*

c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar tentang lembaga pendidikan dan politik.
      b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
   2) Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran.

Pertemuan Ketiga belas dan Keempat belas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru mengonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.
4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan lembaga pendidikan.
5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar dalam buku siswa yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dan politik.

b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di papan tulis.

e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2). Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan
Kelompok 1 dan 5: Jelaskan pengertian lembaga pendidikan!
Kelompok 2 dan 6: Jelaskan fungsi lembaga pendidikan!
Kelompok 3 dan 7: Jelaskan pengertian lembaga politik!
Kelompok 4 dan 8: Jelaskan fungsi lembaga politik!

c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3). Mengumpulkan Informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca BukuSiswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.
b) Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok penyaji dan 4 kelompok penyanggah.

4). **Mengasosiasi**

a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5). **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok penyaji diminta mempresentasikan hasil simpulan darijawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
b) Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

1) TesTertulis
Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

2) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab danP ercakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai engan EYD	

G. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian interaksi sosial yang sudah dipelajari. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Materi Tentang Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Menurut Soerjono Soekanto (2003), kata "kontak" berasal dari bahasa Latin, yaitu berasal dari kata *con* dan *tangere*. Kata *con* berarti bersama-sama sedangkan *tangere* mengandung pengertian menyentuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontak berarti bersama-sama saling menyentuh secara fisik.

Dalam pengertian gejala sosial, kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain.

Dengan demikian hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat bersifat positif dan negatif. Kontak yang bersifat positif akan mengarah pada kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatif akan mengarah pada suatu pertentangan

Materi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.

Kerjasama sebagai suatu proses merupakan bentuk interaksi yang pokok dan merupakan proses yang utama dlam interaksi sosial. Kerjasama merupakan bentuk proses sosial yang baik, tetapi bukan kerjasama dalam hal yang negatif, seperti kerjasama ketika para peserta didik sedang melakukan ulangan atau ujian. Apakah kamu pernah melihat bentuk kerjasama yang lain di lingkunganmu? Ada beberapa bentuk kerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan itu antara lain sebagai berikut.

1. Kerukunan

Kerukunan adalah hidup berdampingan secara damai dan melakukan kerjasama secara bersama-sama. Misalnya kerukunan dapat ditunjukkan dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan warga untuk membersihkan gorong-gorong. Kerukunan pada intinya mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.

2. Tawar-menawar (*bargaining*)

Tawar-menawar adalah bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

3. Kooptasi

Kooptasi adalah kerjasama dalam bentuk mau menerima pendapat atau ide orang atau kelompok lain. Hal itu diperlukan agar kerjasama dapat berlanjut dengan baik.

4. Koalisi

Koalisi adalah bentuk kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai kesamaan tujuan. Koalisi dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih besar.

5. *Joint venture*

*Joint ve*nture adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Dengan *joint venture* diharapkan hasil atau keuntungan yang diperoleh dari sebuah usaha akan lebih besar.

Dalam pelaksanaannya, akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu koersi, kompromi, arbitrasi, mediasi, konsiliasi, toleransi, *stalemate*, dan ajudikasi.

1. Koersi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan kekerasan dan paksaan. Contohnya: perbudakan

2. Kompromi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara masing-masing kelompok yang berselisih bersedia mengurangi tuntutannya sehingga terjadi kesepakatan damai. Contohnya : perjanjian antara dua pihak yang bersengketa berkahir dengan damai.
3. Arbitrasi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara menghadirkan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak di mana memiliki kedudukan lebih tinggi daripada pihak yang bertikai. Keputusan yang diambil oleh pihak ketiga bersifat mengikat. Contohnya : Adanya Komisi Tiga Negara pada saat perselisihan Indonesia dengan Belanda.
4. Mediasi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara menghadirkan pihak ketiga sebagai penasihat. Contohnya : peran guru BK dalam mendamaikan pertengkaran antar peserta didik di sebuah sekolah.
5. Konsiliasi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan atau kesepakatan bersama. Contohnya perundingan antara peserta didik kelas 7 A dengan peserta didik kelas 7 B yang berselisih di suatu SMP untuk mencapai kata mufakat.
6. Toleransi adalah bentuk akomodasi dimana satu pihak menerima pihak lain tanpa adanya persetujuan formal. Contohnya : perselisihan antara dua kelompok masyarakat yang berakhir karena masing-masing pihak memahami keadaannya.
7. *Stalemate* adalah bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak menghentikan pertikaian karena memiliki kekuatan yang seimbang. Contohnya : antara Indonesia dengan Malaysia mengenai perbatasan wilayah.
8. Ajudikasi adalah bentuk akomodasi yang dilakukan melalui pengadilan. Contohnya : persengketaan antara dua pihak mengenai tanah yang diselesaikan melalui jalur pengadilan.

Materi Pertentangan

Pertentangan mempunyai beberapa bentuk antara lain:

a. Pertentangan pribadi, yaitu dimulai sejak berkenalan, sudah saling tidak menyukai dan apabila dikembangkan maka akan timbul rasa saling membenci dan masing-masing pihak berusaha memusnahkan pihak lawannya.
b. Pertentangan sosial, yaitu pertentangan yang bersumber dari ciri-ciri badan dan juga karena perbedaan kepentingan kebudayaan.
c. Pertentangan antara kelas-kelas sosial, yaitu yang disebabkan karena perbedaan kepentingan, seperti buruh dengan majikan.

Menurut **Leopold von Wiese** dan **Howard Becker**, ada lima bentuk kontravensi, yaitu:

1. Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalanghalangi, protes, gangguan-gangguan, kekerasan, dan pengacauan rencana orang lain.
2. Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki orang lain melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, dan melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain.
3. Kontravensi intensif, seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak-pihak lain.
4. Kontravensi rahasia, antara lain mengumumkan rahasia pihak lawan dan pengkhianatan.
5. Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan lawan dan mengganggu membingungkan pihak lain.

Materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial, sehingga kehidupan masyarakat menjadi tertib dan teratur (harmonis).

Ketertiban sosial merupakan suatu kondisi dimana kehidupan bermasyarakatnya berjalan tertib dan teratur sehingga tujuan kehidupan bermasyarakat dapat tercapai. Ciri-ciri terbentuknya ketertiban sosial sebagai berikut:

a. Terdapat suatu sistem nilai dan norma yang berlaku.
b. Individu atau kelompok memahami dan mengetahui nilai dan norma yang berlaku.
c. Individu atau kelompok menaati nilai dan norma dengan sebaik-baiknya.

Materi Lembaga Sosial.

Ada beberapa ciri yang dapat kita gunakan untuk mengenali suatu lembaga sosial,antara lain sebagai berikut:

1) Didalamnya terdapat pola pemikiran dan pola perilaku (ideologi). Lembaga sosial memiliki pola pemikiran dan pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas kemasyarakatan dan hasilnya. Kalau kita perhatikan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kita dapat melihat adanya perbedaan penampilan dan perilaku yang menunjukkan pola khas dari setiap lembaga di mana ia beraktivitas. Misalnya lembaga ekonomi ada organisasinya.
2) Seperangkat aturan atau norma yang dimilikinya relatif kekal. Pada umumnya, lembaga sosial sebagai himpunan norma-norma yang berkisar pada kebutuhan pokok masyarakat yang sudah sewajarnya harus dipelihara karena keberadaan suatu lembaga sosial berlangsung terus-menerus sampai masyarakat tidak lagi membutuhkannya. Misalnya lembaga keluarga.
3) Mempunyai satu atau beberapa tujuan tertentu. Setiap lembaga sosial memiliki satu atau beberapa tujuan agar kehidupan bersama dapat berlangsung dengan tertib. Tujuan itu dibentuk untuk mengatur kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Misalnya lembaga politik agar demokrasi dapat terwujud, lembaga agama agar ada kedamaian jiwa.
4) Mempunyai alat-alat perlengkapan yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Bentuk penggunaan alat-alat tersebut biasanya berlainan antara satu masyarakatdan masyarakat lainnya. Misalnya Lembaga ekonomi: uang sebagai alat tukar. Lembaga agama: ada masjid, gereja, pura, wihara, dan sebagainya. Lembaga politik: ada bendera partai, warna yang khas, dan sebagainya.
5) Mempunyai lambang atau simbol. Lambang tersebut secara simbolis menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga yang bersangkutan serta menunjukkan ciri khas darilembaga tersebut. Misalnya lembaga keluarga: Cincin menunjukkan telah adanya ikatan. Lembaga sekolah ditandai dengan pakaian seragam sekolah.

6) Mempunyai tradisi tertulis ataupun tidak tertulis. Tradisi tersebut merupakan dasar bagi lembaga itu di dalam masyarakat yang harus ditaati oleh setiap individu yang berhubungan dengan lembaga tersebut. Misalnya, Lembaga ekonomi: memiliki tradisi tidak tertulis pembeli adalah raja.

Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidakcocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, kebiasaan merokok, norma dalam lembaga kesehatan menekankan untuk menghindari kebiasaan merokok tersebut karena berdampak pada masalah kesehatan. Sebaliknya, berbeda dengan lembaga ekonomi yang justru menekankan norma yang berbeda. Berkembangnya industri rokok berarti akan berdampak pada perluasan lapangan kerja, peningkatan penerimaan pajak oleh negara, dan pembangunan sekolah serta rumah sakit oleh pemerintah sebagai konsekuensi dari pajak yang diterima. Hal itu terjadi karena lembaga sosial bukanlah suatu hal yang tetap atau langgeng, melainkan akan berubah sesuai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan antar-lembaga-lembaga yang ada dalam masyarakat, adakalanya perubahan yang sifatnya cepat tidak dapat diikuti oleh lembaga lain.

Unsur-unsur Lembaga Sosial

a. Individu.

Inti dari sebuah lembaga adalah kumpulan individu jika kita melihat manusia dari aspek individu, maka kita akan mengetahui hakikat manusia secara eksistensi sebagai makhluk individu (manusia yang unik) dan sebagai makluk sosial (manusia yang tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lain).

b. Lembaga Keluarga

Proses alami bagi setiap individu yang sudah dewasa cepat atau lambat akan membentuk keluarga. Disanalah akan dilahirkan individu-individu baru sebagai penerus atau generasi baru.

c. Lembaga Sosial

Merupakan akomodasi dari berbagai macam individu dan individu tersebut bersumber dari berbagai keluarga.

d. Lembaga Kemasyarakatan

Pada prinsipnya mendekati sama dengan lembaga sosial tetapi berdasarkan kajian yang mendalam lembaga kemasyarakatan cenderung bersifat lebih luas bila dibanding dengan lembaga sosial.

e. Lembaga Negara

Merupakan lembaga terbesar pada tingkat tataran “state”. Lembaga ini memiliki kekuasaan dan kekuatan yang paling tinggi bila dilihat dari kacamata kedudukan dan wewenang.

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

a) Pendidikan formal: sekolah.
b) Pendidikan non-formal: lembaga kursus
c) Pendidikan informal: keluarga.

Fungsi Lembaga Sosial

1) Fungsi Manifes (nyata) yaitu fungsi yang disadari dan menjadi harapan banyak orang.

   Contoh :

   a) Keluarga sebagai lembaga internalisasi dan sosialisasi nilai dan norma.
   b) Lembaga ekonomi tempat terjadinya proses produksi dan distribusi.

2) Fungsi laten (tersembunyi) yaitu fungsi yang tidak disadari dan bukan menjadi tujuan utama lembaga, cenderung tidak nampak, dan tidak diharapkan tetapi ada.

   Contoh; :

   a) Lembaga keluarga, pernikahan untuk menutupi rasa malu sebutan tidak laku.
   b) Lembaga politik persaingan untuk berkuasa kemudian menumpuk kekayaan.

H. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1 Identifikasi permasalahan pembelajaran
2 Perencanaan program remedial
3 Pelaksanaan program remedial
4 Penilaian Autentik

I. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan :

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua

b. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa

c. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub bab, Sub-sub bab	JudulTugas	TandaTangan	
				Orang tua	Guru

Bagian Dua
Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

BAB 3
AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN

BAB 3

AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I.	1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
K.I.	2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K.I.	3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K.I.	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

KD 4.3. Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

a. Menjelaskan kelangkaan sebagai permsalahan ekonomi manusia
b. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia
c. Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi
d. Menjelaskan kegiatan produksi
e. Menjelaskan kegiatan distribusi
f. Menjelaskan kegiatan konsumsi
g. Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga
h. Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat
i. Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
j. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
k. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

C. Peta Konsep
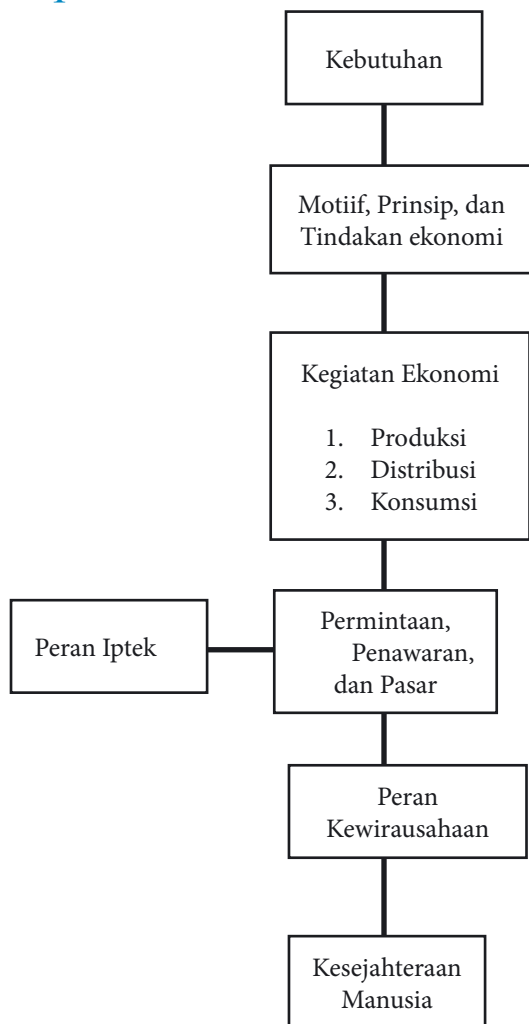
D. Materi Pembelajaran

1. **Kelangkaan dan kebutuhan manusia**
   a. Kelangkaan sebagai permasalahn ekonomi
   b. Kebutuhan manusia
   c. Tindakan, motif dan prinsip ekonomi

2. **Kegiatan Ekonomi**
   a. Kegiatan produksi
   b. Kegiatan distribusi
   c. Kegiatan konsumsi

3. **Permintaan, penawaran, pasar dan harga**
   a. Permintaan
   b. Penawaran
   c. Pasar
   d. Harga

4. **Peran Iptek dalam kegiatan ekonomi**
   a. Ilmu Pengetahuan dan tekhnologi
   b. Peran Iptek dalam menunjang kegiatan ekonomi

5. **Peran Kewrirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia**
   a. Kreativitas
   b. Kewirausahaan

6. **Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia**

E. Proses Pembelajaran

1. Kelangkaan dan kebutuhan manusia

a. Materi Pembelajarn

1). Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi

2). Kebutuhan manusia

3). Tindakan, motif dan prinsip ekonomi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1). Pendekatan : Saintifik

2). Model pembelajaran : *Problem based learning*

c. Media dan Sumber Belajar

1). Gambar tentang sumber daya alam

2). LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan.

3). Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama Sampai Pertemuan ketiga

a. Pendahuluan

1). Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2). Apersepsi:

Dengan menanyakan pada peserta didik : Apa yang terjadi apabila sumber daya yang tersedia terbatas? Bagaimana hubungan keterbatasan tersebut dengan kebutuhan manusia? Bagaimana hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi? Dengan pertanyaan tersebut diharapkan mampu mengajak peserta didik mengamati gambar yang disajikan pada prawacana.

3). Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1). **Mengamati:** Peserta didik **mengamati** gambar kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan :

Sumber: teguhhariawan.wordpress.com
Gambar 3.1 Berjualan untuk memperoleh penghasilan

Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 3.2. menghasilkan produk untuk mendapatkan keuntungan

Sumber : agungpuma.blogdetik.com
Gambar 3.3. petani sedang mengolah lahan pertanian sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan

2). **Menanya:** Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, kebutuhan manusia, dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

   a). Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, kebutuhan manusia, dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi.

   b). Peserta didik mencari informasi tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi (aktivitas kelompok pada buku siswa).

4). Mengasosiasi

   a). Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk mengalisis kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi (aktivitas kelompok pada buku siswa).

   b). Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi (aktivitas kelompok pada buku siswa).

5). Mengomunikasikan

   a). Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok, dan anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

   b). Peserta didik menyajikan hasil simpulan tersebut pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah atau menuliskan pada lembar kertas sebagai laporan hasil diskusi masing-masing kelompok.

c. Penutup

1). Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2). Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3). Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4). Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

5). Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6). Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu kegiatan ekonomi dan mengerjakan aktivitas Individu pada buku siswa

2. Kegiatan Ekonomi

a. Materi Pembelajaran

1). Kegiatan produksi

2). Kegiatan distribusi

3). Kegiatan konsumsi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

4). Pendekatan : Saintifik

5). Model pembelajaran : *Problem based learning*

c. Media dan Sumber Belajar

1). Gambar tentang sumber daya alam

2). LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

3). Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan keempat sampai pertemuan keenam

a. Pendahuluan

1). Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2). Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3). Guru memberi motivasi kepada peserta didik
4). Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengamati keadaan di lingkungan sekitar mereka selanjutnya Guru menanyakan tentang kegiatan apa saja yang kalian lihat ?
5). Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi:

Sumber : shafiragreensulaiman.wordpress.com
Gambar 3.4. kegiatan produksi

Sumber : kotatuban.com
Gambar 3.5. pedagang menjual sayuran sebagai bentuk kegiatan distribusi

Sumber : Kemdikbud (2015)
Gambar 3.6. Orang sedang makan di restoran sebagai kegiatan konsumsi

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

a. Kegiatan produksi

b. Kegiatan distribusi

c. Kegiatan konsumsi

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)

b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan produksi (aktivitas kelompok pada buku siswa), kegiatan distribusi (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan kegiatan konsumsi (aktivitas kelompok pada buku siswa).

4). **Mengasosiasi**

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kegiatan produksi (aktivitas kelompok pada buku siswa), kegiatan distribusi (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan kegiatan konsumsi (aktivitas kelompok pada buku siswa).

b) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab permintaan, penawaran dan harga.
7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

Aktivitas Individu

1. Aktivitas ini dilakukan secara mandiri!
2. Untuk menambah wawasan tentang kegiatan ekonomi lakukanlah kegiatan berikut!
   a. Baca artikel tentang kegiatan ekonomi dari berbagai sumber belajar!
   b. Buat kliping dan berikan komentarnya sesuai pendapat kalian
3. Tempelkan pada kertas A4 dan jilid !
4. Kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

3. Permintaan, penawaran, pasar dan harga

a. Materi Pembelajaran

1). Pengertian permintaan
2). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
3). Pengertian penawaran
4). Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

5). Pengertian pasar

6). Fungsi pasar

7). Proses terbentuknya harga keseimbangan

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1). Pendekatan : Saintifik

2). Model Pembelajaran : *Project based learning*

c. Media dan Sumber Belajar

1). Media

a) Gambar tentang kegiatan jual-beli di pasar tradisonal dan pasar modern.

b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2). Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke tujuh sampai pertemuan ke sebelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa

2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.

3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik

4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : Darimana kalian dapatkan barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ?

5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

Langkah-langkah Project Based Learning tentang Penelitian sederhana pasar sebagai berikut :

- **Tujuan Penelitian**

Kegiatan ekonomi yang ada di pasar sangat kompleks, baik yang menyangkut masalah pembelian dan penjualan barang, distribusi barang ke pasar, lahan parkir, keamanan, dan barang yang diperdagangkan. Siswa dalam penelitian ini dapat mengetahui masalah yang berhubungan misalnya, dengan:

- Barang dan jasa yang diperjualbelikan
- Harga-harga barang yang ada di pasar
- Barang dagangan yang paling diminati oleh pembeli
- Omzet penjualan per hari
- Barang yang paling laku

Setelah memilih masalah yang akan diteliti sebaiknya siswa dapat melakukan pengamatan dan melihat sendiri berbagai kegiatan di pasar kemudian mengajukan pertanyaan yang menyangkut masalah yang diteliti dan kemudian menuangkannya dalam bentuk laporan.

Tujuan penelitian pasar diharapkan siswa dapat mengetahui dan menganalisis keadaan yang sebenarnya tentang

- barang yang diperdagangkan
- besarnya omzet penjualan
- banyaknya pedagang di pasar
- harga barang dan jasa
- berbagai fasilitas pasar

- **Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian yang nantinya akan dilaporkan dalam bentuk makalah ataupun presentasi, maka perlu diketahui langkah-langkah sebagai berikut :

✓ **Tahap Persiapan.**

Tahap ini meliputi penetapan masalah, menetapkan lokasi, waktu, pembagian tugas, menyiapkan surat ijin, dan menyiapkan alat penelitian.

Contoh :

- Masalah penelitian :

1) Barang dan jasa yang dijual
2) Banyaknya penjual
3) Barang yang paling laku atau disukai konsumen

- Lokasi : Pasar.... (Desa, kecamatan, kabupaten)
- Waktu : hari / tanggal
- Pembagian Tugas :
  Kelompok A mengamati....
  Kelompok B mengamati….
  Kelompok C mengamati....
- Surat ijin ini antara lain yaitu :
  1) Ijin dari Guru, Wali Kelas dan Kepala Sekolah
  2) Ijin dari pihak Pasar
- Alat penelitian, misalnya :
  1) Ragam Barang

No	Barang yang Dijual	Harga Perunit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan Perhari
1	Pakaian jadi			
2	Sepatu			
3	Perabot rumah tangga			
4	Elektronik			
5	Lain-lain			

2) Ragam Sayuran

No	Sayur Yang Dijual	Harga Per Unit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan Per Hari
1	Buncis			
2	Kentang			
3	Wortel			
	Kangkung			
	Tomat, dll			

3) Ragam Lauk Pauk

NO	Ragam Lauk Pauk	Harga Per Unit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan
1	Daging sapi			
2	Daging ayam			

3	Daging kambing			
4	Telur Ayam			
5	Telur bebek			

✓ **Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah persiapan selesai adalah melakukan kunjungan ke pasar. Hal- hal yang harus diperhatikan dalam dalam kunjungan ke pasar antara lain :

1. Lakukan kunjungan secara berkelompok dengan pembagian tugas yang jelas
2. Tiap kelompok melakukan tugas dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat hasil pengamatan.
3. Mendiskusikan hasil pengamatan, melihat ulang data yang diperoleh agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan.
4. Laksanakan observasi sesuai target yang telah ditetapkan.
5. Membuat laporan penelitian.

✓ **Tahap penyusunan hasil laporan**

Setelah selesai mengadakan observasi ke pasar, setiap siswa diharuskan membuat laporan. Laporan hasil penelitian disusun dalam 4 hal yaitu pendahuluan, pengolahan data, kesimpulan dan penutup. Laporan yang dibuat harus menggambarkan kondisi pasar, karena laporan tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi konsumen, penjual, produsen, dan pengelola pasar. Dalam membuat laporan sebaiknya siswa memperhatikan kriterianya, antara lain :

1. Laporan yang dibuat harus imajinatif, artinya siswa dapat membuat laporan dengan menarik sehingga orang senang membaca laporan. Selain itu siswa harus menuangkan pengetahuannya tentang masalah yang diteliti.
2. Laporan yang dibuat harus lengkap dan utuh. Informasi yang yang disampaikan sedapat mungkin dapat menjelaskan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lain.
3. Laporan harus dapat dipertanggungjawabkan. Isi dari laporan didukung dengan data-data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab permintaan, penawaran daan harga
7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut

Aktivitas Individu

1. Aktivitas ini dilakukan secara mandiri!
2. Untuk menambah wawasan tentang permintaan, penawaran, pasar dan harga dengan melakukan kegiatan berikut!
   a. Baca artikel tentang kegiatan ekonomi dari berbagai sumber belajar !
   b. Buat kliping dan berikan komentarnya sesuai pendapat kalian
3. Tempelkan pada kertas A4 dan jilid !
4. Kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

4. Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

a. Materi Pembelajaran

1) Pengertian IPTEK
2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Problem based learning*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar tentang hasil- hasil teknologi yang sering digunakan siswa.

b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke duabelas sampai pertemuan ke tigabelas

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.

2) Apersepsi: menanyakan " jelaskan manfaat kemajuan IPTEK dalam kehidupan kalian ?

3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Fase 1

Orientasi peserta didik kepada masalah
Disajikan tayangan gambar atau artikel tentang perkembangan hasil IPTEK kemudiaan siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan masalah yang ditimbulkan dari kemajuan IPTEK tersebut. Apabila masalah terlalu luas sebaiknya guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran

Fase 2

Mengorganisasikan peserta didik

- ✓ Siswa dibagi atas beberapa kelompok antara 4 – 5 orang per kelompok
- ✓ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar atau artikel yang diamati
- ✓ Siswa dimotivasi untuk bertanya tentang :
  1. Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kemajuan IPTEK?
  2. Bagaimana peran IPTEK bagi kehidupan ekonomi daerahnya ?

  a. Bagaimana upaya yang dilakukan siswa terhadap modernisasi dan globalisasi ?

- ✓ Siswa dalam kelompok merumuskan masalah untuk dipilih dan dipecahkan
- ✓ Berdasarkan permasalahan yang diajukan siswa, guru memilih masalah yang akan dibahas

Fase 3

Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Siswa dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang peran IPTEK untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang kalian miliki atau brouwsing dari internet

Fase 4

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- ✓ Siswa berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok
- ✓ Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi

Fase 5

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya
- ✓ Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi
- ✓ Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah ditampilkan

c. Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu peran kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia

5. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia

a. Materi Pembelajaran

1) Mendeskripsikan kreativitas
2) Mendeskripsikan kewirausahaan

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *student achievement decision (STAD)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media
   a) Gambar tentang kegiatan produksi dengan bahan baku barang bekas
   b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.

2) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke empatbelas dan ke limabelas

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   - ✓ Mengajak peserta didik untuk memperhatikan kegiatan yaang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan berbagai cara diantaranya membuat hasil kreativitas dari barang bekas untuk dijadikan mainan anak-anak
   - ✓ Menanyakan tentang apa yang harus dimiliki oleh seseorang apabila ingin berhasil dalam melakukan usaha sendiri ?
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) **Mengamati**
   a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar dalam buku siswa yaitu nomor gambar 3.26 dan 3.27 atau gambar yang berkaitan dengan kreativitas.
   b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
   c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
   d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
   e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) **Menanya**
   a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3-4 siswa.

b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan

Kelompok 1 dan 5: Jelaskan faktor-faktor apa yang mendorong munculnya semangat wirausaha?

Kelompok 2 dan 6: bagimana kaitan antara lemahnya semangat wirausaha dengan hasil produksi yang tidak mampu bersaing ?

Kemlompok 3 dan 7: Apakah penjajahan dari bangsa Barat telah berdampak terhadap sikap rendah diri dan apakah sikap rendah diri itu berpengaruh terhadap semangat berwirausaha ?

Kelompok 4 dan 8: Bangsa Indonesia merupakan negara yang sebagaian besar penduduknya masih bergerak di sektor pertanian dan perkebunan. Bagaiman peluang wirausaha dalam bidang pertanian dan perkebunan di Indonesia !

c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3) **Mengumpulkan informasi**

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet

b) Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok penyaji dan 4 kelompok penyanggah.

4) **Mengasosiasi**

a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) **Mengkomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok penyaji diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

b) Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya yaitu hubungan antara kelangkaan dengan permintaan, penawaran, harga dan pasar dan mengerjakan aktivitas individu berikut:

Aktivitas Individu

Buat sebuah hasil karya kreatifitas dengan menggunakan bahan yang ada di sekitarmu! Kesulitan-kesulitan apa saja yang kamu alami untuk hasil karya itu ? tentukan harga jualnya apabila karya tersebut dipasarkan ! Persentasikan hasil karya tersebut di hadapan teman-teman kalian !

6. **Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.**

a. Materi Pembelajaran

Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *problem based learning*

c. Media dan Sumber Belajar

3) Media
   a) Gambar tentang kegiatan ekonomi, dan transportasi
   b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan.
4) Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke Enambelas

a. Pendahuluan

1) Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2) Apersepsi:
   ✓ Mengajak peserta didik untuk memperhatikan kegiatan yaang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan antar wilayah
   ✓ Menanyakan pada siswa faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan sehingga mengakibatkan konektivias antarruang
3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar dalam buku siswa yaitu nomor gambar 3.34 atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran
b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa.
b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Bagaimana kelangkaan sumber daya dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan manusia ? Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi daerah yang kekurangan sumber daya ? Bagaimana peran transportasi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya ? Bagaimana kegiatan distribusi barang yang dilakukan antar daerah ? Bagaimana peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat ?
c) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3) Mengumpulkan informasi

a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet

4) Mengasosiasi

a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).

b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok penyaji diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan
b) Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

b. Penilaian Projek

Rubrik penilaian projek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran
b. Perencanaan program remedial
c. Pelaksanaan program remedial
d. Penilaian Autentik

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang kegiatan ekonomi yang sudah dipelajari. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi kegiatan ekonomi. Materi pengayaan berikut ini adalah penambahan materi tentang faktor-faktor produksi.

Macam-macam modal dapat dibedakan menurut fungsinya, sifatnya, bentuk dan sumbernya.

1) Macam modal dilihat dari fungsinya :
   a. Modal perseorangan adalah modal yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan sebagai sumber penghasilannya. Contoh : deposito, saham, dan rental mobil.
   b. Modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat dan digunakan secara bersama-sama. Contoh : pasar, jalan, waduk, dan pelabuhan.
2) Macam-macam modal dilihat dari sifatnya :
   a. Modal tetap (fixed capital) adalah modal yang dapat digunakan untuk beberapa kali proses produksi. Contoh : mesin, tanah, dan pabrik.
   b. Modal lancar (C*urrent capital*) adalah barang modal yang hanya dipakai satu kali proses produksi. Misalnya : bahan mentah, bahan baku, dan bahan tambahan lain.
3) Macam-macam modal dilihat dari bentuk :
   a. Modal nyata (konkret) yaitu barang modal yang nyata atau berwujud yang digunakan dalam proses produksi. Contoh : mesin-mesin, peralatan, dan bahan baku.

b. Modal tidak nyata (abstrak) yaitu barang modal yang tidak dapat dilihat tetapi dapat menunjang proses produksi. Misalnya: keahlian, dan kepercayaan dari orang lain

4) Macam-macam modal dilihat dari sumber modal tersebut:
   a. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari kekayaan sendiri. Misalnya: simpanan, saham, dan dana cadangan.
   b. Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari pinjaman orang lain yang harus dibayar dengan bunga. Misalnya: hutang bank baik jangka pendek atau jangka panjang, pinjaman koperasi, pinjaman dari perusahaan lain.

Faktor keahlian meliputi tiga faktor keahlian, yaitu:

1) Keahlian mengatur (*managerial skill*) adalah kemampuan memimpin dan menggunakan setiap kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya dan berani menanggung resiko.
2) Keahlian bidang teknis (*tehnological skill*) adalan kemampuan mengkombinasikan faktor-faktor produksi sehingga dapat mengahsilkan barang /jasa.
3) Keahlian mengorganisasi (*organizational skill*) adalah kemampuan mengorganisasi berbagai usaha, baik perusahaan ataupun di luar perusahaan.

Produsen menyalurkan barang/jasa dengan sistem distribusi tidak langsung melalui lembaga-lembaga yang bertindak sebagai badan perantara. Lembaga-lembaga yang melakukan kegiatan distribusi itu antara lain sebagai berikut :

1. Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan yang membeli barang dagangan dari produsen dan menjualnya kepada konsumen. Para pedagang biasanya membeli barang dalam jumlah banyak sehingga barang tersebut perlu tempat untuk penyimpanan. Pedagang dibedakan atas :

a) Pedagang besar (grosir) adalah pedagang yang membeli dan menjual dalam jumlah besar dan menjualnya ke pedagang kecil
b) Pedagaaang kecil (*retailer*) adalah pedagang yang membeli barang dagangannya kepada grosir dan menjualnya kepada pedagang yang lebih kecil atau eceran langsung pada konsumen.

2. Agen

Agen adalah lembaga atau seseorang yang melaksanakan perdagangan dengan menyediakan jasa-jasa atau fungsi khusus yang berhubungan dengan penjualan barang ataupun merupakan wakil dari produsen yang bertanggung jawab atas penjualan hasil produksinya.

3. Makelar.

Makelar merupakan pedagang perantara yang bekerja atas nama orang yang menyuruhnya. Bonus yang diterima makelar disebut kurtasi/provisi. Makelar hanya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Lembaga ini tidak mengeluarkan biaya atau menanggung resiko. Hak makelar diantaranya hak mendapat upah dan menahan barang selama orang yang menyuruhnya belum membayarnya.

4. Komisioner

Lembaga distribusi ini merupakan perantara dagang dalam pembelian maupun penjualan yang bekerja atas nama sendiri. Komisioner mengeluarkan biaya dan menanggung resiko. Orang yang menyuruh komisioner disebut dengan komiten. Upah yang diterima komisioner disebut komisi.

5. Importir.

Importir adalah individu atau organisasi perantara dagang yang mendatangkan barang dari luar negeri. Barang yang di impor tersebut bisa digunakan sebagai produksi atau untuk tujuan konsumsi.

6. Eksportir.

Eksportir adalah individu atau organisasi perantara dagang yang melakukan kegiatan pengiriman barang ke negara lain yang membutuhkan. Dari kegiatan yang dilakukan berharap mendapat keuntungan. Esportir ini bisa produsen itu sendiri atau pedagang.

I. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan :

a. Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua
b. Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa
c. Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub bab, Sub-sub bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

Bagian Dua

Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

BAB 4

Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam

BAB 4
Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-aksara, Hindu-Buddha dan Islam

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.

KD 4.4. Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi periodesasi masa praaksara di Indonesia
2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha
4. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam

C. Peta Konsep
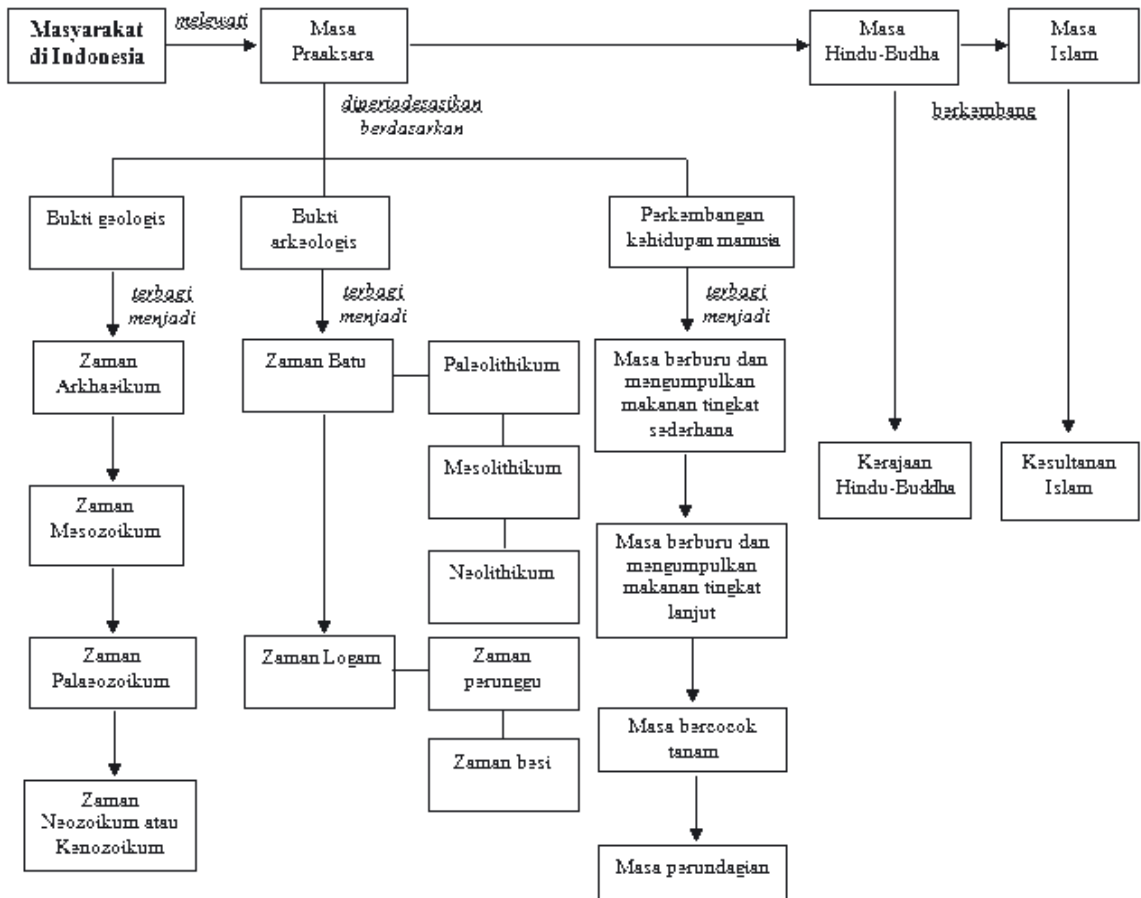
D. Materi Pembelajaran

1. Masa Praaksara
   a. Mengenal Masa Praaksara
   b. Periodisasi Masa Praaksara
   c. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia
   d. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

2. Masa Hindu-Buddha
   a. Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
   b. Pengaruh Hindu–Buddha terhadap masyarakat di Indonesia
   c. Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
   d. Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia

3. Masa Islam
   a. Masuknya Islam ke Indonesia
   b. Persebaran Islam di Indonesia
   c. Pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia
   d. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
   e. Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

E. Proses Pembelajaran

1. Masa Praaksara

a. Materi Pembelajaran
   1) Mengenal Masa Praaksara
   2) Periodisasi Masa Praaksara
   3) Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia
   4) Nenek Moyang Bangsa Indonesia

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar
   1) Media
      a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peninggalan-peninggalan dari masa Praaksara di Indonesia.
      b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan

2) Sumber Belajar :
   Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi dengan menjelaskan pentingnya mengetahui sejarah bangsa Indonesia
4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai pengertian masa praaksara.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data berbagai sumber seperti membaca Buku Siswa, buku referensi lain yang relevan, atau jaringan internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi/data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
b) Berdasarkan hasil analisis terhadap informasi/data yang telah diperoleh, peserta didik membuat rumusan pengertian masa praaksara.

3) Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan rumusan pengertian masa praaksara yang dibuatnya kepada peserta didik lain.
b) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas rumusan tersebut.
c) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. **Kegiatan Penutup**

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan rumusan pengertian masa praaksara untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Kedua

a. **Pendahuluan**
1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu periodesasi masa praaksara.

b. **Kegiatan Inti**

1) **Mencari Informasi**
   a) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 3–6 orang.
   b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari informasi/data tentang periodesasi masa praaaksara dengan rincian sebagai berikut:
      (1) Kelompok 1 dan 2 mencari informasi mengenai periodisasi masa praaksara berdasarkan bukti geologis
      (2) Kelompok 3 dan 4 mencari informasi mengenai periodisasi masa praaksara berdasarkan bukti arkeologis
      (3) Kelompok 5 dan 6 mencari informasi mengenai periodisasi masa praaksara berdasarkan perkembangan kehidupan.
   c) Peserta didik dapat mencari informasi/data berbagai sumber seperti membaca Buku Siswa, buku referensi lain yang relevan, atau jaringan internet jika tersedia fasilitas internet.

2) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik pada masing-masing kelompok diminta mengumpulkan informasi/data tentang periodesasi masa praaksara yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
   b) Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi/data tentang periodesasi masa prakaksara.
   c) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mendiskusikan informasi tersebut untuk mengambil kesimpulan.
   d) Peserta didik menulis kesimpulan hasil diskusi kelompok

3) **Mengomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan simpulan hasil diskusi kelompoknya.
   b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
   c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dari berbagai sumber seperti membaca Buku Siswa, buku referensi lain yang relevan, jaringan internet jika tersedia fasilitas internet.
c) Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
b) Berdasarkan pengamatannya, peserta didik diminta menemukan kesamaan antara nilai-nilai budaya masyarakat masa praaksara dengan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.
c) Setelah itu, peserta didik diminta menulis kesamaan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara dengan nilai-nilai budaya masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Misalnya, budaya gotong-royong, budaya musyawarah, dan lainnya.

3) Mengomunikasikan

a) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru
b) Peserta didik mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya.
c) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
b) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
c) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
d) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Keempat

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu nenek moyang bangsa Indonesia

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati keragaman ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia seperti warna kulit, roman muka, dan bentuk rambut.

b) Selain perbedaan ciri-ciri fisik, peserta didik juga diminta mengamati keragaman dalam nilai budaya, tradisi, dan bahasa?

c) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik menyebutkan contoh keragaman ciri fisik, budaya, tradisi, dan bahasa yang ada pada masyarakat Indonesia

2) Menanya

a) Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari keragaman yang ada pada masyarakat Indonesia. Contoh;

(1) Mengapa ada keragaman dalam nilai budaya, tradisi, dan bahasa?
(2) Dari mana munculnya keragaman tersebut?
(3) Apa kaitan antara keragaman tersebut dengan nenek moyang bangsa Indonesia?
(4) Bagaimana caranya agar keragaman etnis yang ada dapat menjadi kekuatan untuk membangun bangsa dan negara kita?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**
   a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dari berbagai sumber seperti membaca Buku Siswa, buku referensi lain yang relevan, jaringan internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan
   b) Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang nenek moyang bangsa Indonesia dan hubungannya dengan keragaman yang ada.
   c) Peserta didik diminta menulis penjelasan mengenai cara-cara yang dapat dilakukan agar keragaman etnis yang ada dapat menjadi kekuatan untuk membangun bangsa.

5) **Mengomunikasikan**
   a) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru
   b) Peserta didik mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya.
   c) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

2. Masa Hindu-Buddha

a. Materi Pembelajaran

1) Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
2) Pengaruh Hindu–Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia

3) Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
4) Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar

1) Media
   a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peninggalan-peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia.
   c) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan
3) Sumber Belajar :
   Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kelima

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 – 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati
   a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia.
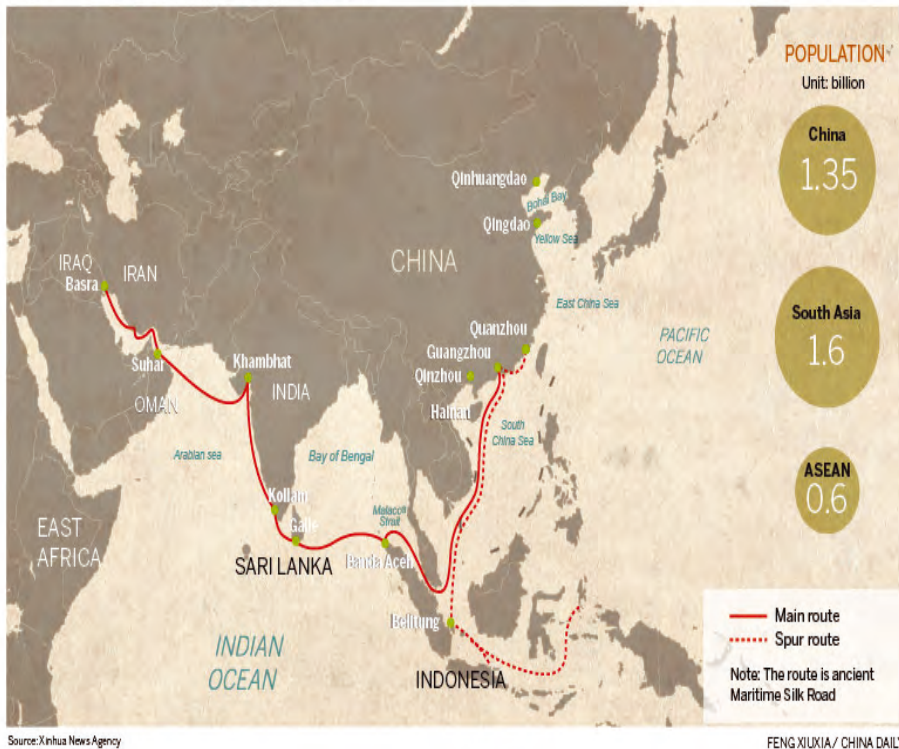
Sumber: *Atlas Dunia Buana Raya*
Gambar 4.1. Jalur pelayaran India–Cina

b) Peserta didik menyebutkan keuntungan yang diperoleh masyarakat di Indonesia dari perdagangan laut ini?

2) Menanya

a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. Contoh:
   (1) Bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia?
   (2) Apa kaitannya dengan kegiatan perdagangan laut yang melewati wilayah perairan Indonesia?

b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**
   a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian teori mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia yang terdapat di dalam Buku Siswa.
   c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**
   a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
   b) Peserta didik diminta mendiskusikan teori-teori tentang masuknya masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia bersama kelompoknya.
   c) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia sesuai hasil diskusi kelompok.

5) **Mengomunikasikan**
   a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan penjelasan tentang masuknya kebudayaan Hindu-Buddha hasil diskusi kelompoknya.
   d) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
   e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Keenam

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu pengaruh Hindu–Buddha terhadap masyarakat di Indonesia.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 – 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai contoh-contoh pengaruh Hindu-Buddha dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, seperti aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, agama, dan kebudayaan.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian materi tentang pengaruh Hindu–Buddha terhadap masyarakat di Indonesia yang terdapat di dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.
d) Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik diminta menuliskan contoh-contoh pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
b) Berdasarkan pengamatannya, peserta didik diminta menemukan contoh pengaruh Hindu-Buddha yang ada pada kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.
c) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari pencarian informasi melalui berbagai sumber dan pengamatan.

d) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mendiskusikan pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia (termasuk masyarakat di sekitar tempat tinggalnya).
e) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang contoh pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia (termasuk masyarakat di sekitar tempat tinggalnya) sesuai hasil diskusi kelompok.

3) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia (termasuk masyarakat di sekitar tempat tinggalnya).
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

Pertemuan Ketujuh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 – 4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian tentang kerajaan-kerajaan Hindu–Buddha yang terdapat di dalam Buku Siswa.

c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.
d) Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik diminta menjelaskan kehidupan masyarakat pada kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi/ data mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha yang diperoleh dari berbagai sumber.
b) Bersama kelompoknya, perserta didik diminta menemukan persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat di kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, dan kerajaan Sriwijaya.
c) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat di kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, dan kerajaan Sriwijaya sesuai hasil diskusi kelompok.

3) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang tentang persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat di kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, dan kerajaan.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

Pertemuan Kedelapan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu peninggalan-peninggalan Masa Hindu-Buddha.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3 – 6 orang.

b. **Kegiatan Inti**

a) **Mengamati**

1) Peserta didik diminta mengamati gambar contoh peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia yaitu Borobudur dan Candi Prambanan

Sumber: https:.ssl.cf6.rackcdn.com
Gambar 4.2. Borubudur

Sumber: http:indonesiaexplorer.net
Gambar 4.3. Candi Prambanan

2) Setelah mengamati, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru bahwa masih banyak peninggalan-peninggalan dari masa Hindu-Buddha yang lainnya.

b) **Mencari Informasi**

1) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data mengenai peninggalan-peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia.
2) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian teori mengenai peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia yang terdapat dalam Buku Siswa.
3) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain, seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

c) **Mengasosiasi**

1) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2) Peserta didik diminta menulis tentang 10 buah peninggalan dari masa Hindu-Buddha yang ada di Indonesia yang dilengkapi dengan keterangan dan gambar.

d) **Mengomunikasikan**

1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil kerja kelompok yang presentasi.
3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. **Kegiatan Penutup**

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

3. Masa Islam

a. Materi Pembelajaran
   1) Masuknya Islam ke Indonesia
   2) Persebaran Islam di Indonesia
   3) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia
   4) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
   5) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran
   1) Pendekatan : Saintifik
   2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

c. Media dan Sumber Belajar
   2) Media
      a) Gambar-gambar yang berkaitan dengan peninggalan-peninggalan dari masa Islam di Indonesia.
      b) LCD proyektor dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan
   4) Sumber Belajar :
      Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesembilan

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya Islam ke Indonesia.
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–4 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.

Sumber: http://2.bp.blogspot.com

Gambar 4.4. Jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia

b) Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik menyebutkan keuntungan yang diperoleh masyarakat di Indonesia dari perdagangan laut ini?

2) **Menanya**

a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan mengenai masuknya Islam ke Indonesia. Contoh:

(1) Bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia?

(2) Apa kaitannya dengan kedatangan para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat dengan masuknya Islam ke Indonesia?

b) Peserta didik diajak menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaan dengan panduan guru.

3) **Mencari Informasi**

a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian teori mengenai masuknya Islam ke Indonesia yang terdapat di dalam Buku Siswa.

c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

4) **Mengasosiasi**

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.

b) Peserta didik diminta mendiskusikan teori-teori tentang masuknya Islam ke Indonesia bersama kelompoknya.

c) Berdasarkan hasil diskusi kelompok, peserta didik diminta menulis penjelasan tentang teori yang dianggap paling benar mengenai masuknya Islam ke Indonesia.

5) **Mengomunikasikan**

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Kesepuluh

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu persebaran Islam di Indonesia.

b. Kegiatan Inti

a) Mengamati

1) Peserta didik diminta mengamati gambar peta persebaran Isam di Indonesia.
2) Setelah mengamati, peserta didik diminta mendeskripsikan persebaran Islam di Indonesia.

b) Mencari Informasi

1) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data mengenai jalur dan cara persebaran Islam di Indonesia.
2) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian materi tentang persebaran Islam di Indonesia yang terdapat dalam Buku Siswa.
3) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain, seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

c) Mengasosiasi

1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2) Peserta didik menulis penjelasan tentang jalur dan cara persebaran Islam di Indonesia.

d) Mengomunikasikan

1) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru
2) Peserta didik mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya.
3) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

Pertemuan Kesebelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–6 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mencari Informasi

a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai pengaruh Islam terhadap masyarakat di Indonesia.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian materi tentang pengaruh Islam di Indonesia yang terdapat dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain, seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

2) Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
b) Peserta didik diminta menemukan contoh kesinambungan sejarah antara masa Hindu-Buddha dengan masa Islam. Misalnya dalam bentuk bangunan atau kesenian.
c) Peserta didik menulis uraian mengenai kesinambungan sejarah antara masa Hindu-Buddha dengan masa Islam hasil berdasarkan hasil analisis.

4) **Mengomunikasikan**
   d) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru
   e) Peserta didik mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya.
   f) Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan hasil kerjanya.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Keduabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–6 orang.

b. Kegiatan Inti

1). **Mencari Informasi**
   a) Peserta didik diminta mencari informasi mengenai kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.
   b) Peserta didik dapat mencari informasi/data tersebut dengan membaca uraian tentang kerajaan-kerajaan Islam yang terdapat di dalam Buku Siswa.

c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.
d) Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik diminta menjelaskan kehidupan masyarakat pada kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

2). Mengasosiasi

a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi/ data mengenai kerajaan-kerajaan Islam yang diperoleh dari berbagai sumber.
b) Bersama kelompoknya, perserta didik diminta menemukan persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat di kesultanan Samudra Pasai, Aceh Darussalam, Demak dan Banten.
c) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat di kesultanan Samudra Pasai, Aceh Darussalam, Demak dan Banten.

3). Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang tentang persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat kesultanan Samudra Pasai, Aceh Darussalam, Demak dan Banten.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

Pertemuan Ketigabelas

a. Pendahuluan

1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu peninggalan sejarah masa Islam di Indonesia
5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3–6 orang.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

a) Peserta didik diminta mengamati gambar contoh peninggalan dari masa Islam di Indonesia yaitu Masjid Baiturrahman di Aceh.

Sumber: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id
Gambar 4.5. Masjid Baiturrahman

b) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru bahwa masih banyak peninggalan-peninggalan dari masa Islam yang lainnya.

2) Mencari Informasi

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data mengenai peninggalan-peninggalan dari masa Islam di Indonesia.
b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian materi mengenai peninggalan dari masa Islam di Indonesia yang terdapat dalam Buku Siswa.
c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain, seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.

3) Mengasosiasi

a) Bersama kelompoknya, peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
b) Peserta didik diminta menulis tentang 10 buah peninggalan dari masa Islam yang ada di Indonesia yang dilengkapi dengan gambar dan keterangan.

4) Mengomunikasikan

a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil kerja kelompok yang presentasi.
c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.
4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

F. Evaluasi

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan dalam bentuk uraian dan aspek Keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan. Adapun format dari rubrik penilaian pengetahuan telah disampaikan di petunjuk umum buku guru.

b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengung kapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	✓			✓	✓		✓	
B								
C								
....								

3. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Kinerja

Rubrik penilaian kinerja

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	✓
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	✓
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

b. Penilaian Projek

Rubrik penilaian projek

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alas an	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan
Pelaksanaan	Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Pelaporan Secara Tertulis	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan dan saran yang relevan

G. Remedial

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali. Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

1) Identifikasi permasalahan pembelajaran
2) Perencanaan program remedial
3) Pelaksanaan program remedial
4) Penilaian Autentik

H. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi yang materi yang dipelajari.

I. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi dapat dilakukan secara tertulis ataupun tidak langsung. Interaksi tersebut dapat dilakukan antara lain dengan:

1) Komunikasi tertulis antara guru dengan orang tua
2) Memeriksa dan menandatangani hasil pekerjaan siswa
3) Melakukan hubungan atau interaksi dan komunikasi melalui berbagai media komunikasi sehingga kemajuan dan perkembangan dari siswa dapat terpantau dengan baik.

No	Hari dan Tanggal	Tema, Sub bab, Sub-sub bab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

Daftar Pustaka

Anderson, L & KRathwohl, D.2001. *A Taxonomy For Learning Teaching and Assesing*. New York: Longman

Awan Mutakin. 1997/1998. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta Depdikbud. Ditjen Dikdasmen DirektoratPendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia .2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.

Diknas. 2011. Diklat IPS Terpadu "Model Keterpaduan IPS", Jakarta.

Hasan, S Hamid. 1995. *Pendidikan Ilmu Sosial.* Jakarta: Depdikbud.

Hasan, S. Hamid dan Hansiswany Kamarga. 1997. *Silabus dan SAP Pendiidkan Ilmu-ilmu Sosial.* Bandung: IKIP Bandung.

Ibrahim ,M., Rachmadianti,F.,Nur, M., dan Ismono .2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangaka Dasar dan Struktur Kurikulum Menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran.* Bandung: Rosda

Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta:UT

Tim Perumus, 2012. “Pengembangan Materi IPS” Bandung: Rayon XII UPI

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Winataputra. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPS SD.* Jakarta:UT

Wiyanarti, Erlina, 2011. Model – Model Pembelajaran Sejarah (Pendekatan CTL) Di SMP,SMA/K. Buku Panduan PLPG, Bandung:UPI.

Glosarium

Activity based approach	Pendekatan berbasis aktivitas peserta didik
Afeksi	Berkenaan dengan perasaan yang menanggapi obyek tertentu
Anchored instruction	Pembelajaran bermakna
Authentic assesment	Penilaian autentik
Authentic learning	Pembelajaran autentik
Barter	Kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantaraan uang
Enrichment	Pengayaan
experience-based learning	Pembelajaran berbasis pengalaman
Integrated	Terpadu
Konstruktif	Membangun
Problem Based Learning	Pembelajaran berbasis masalah
Project-based-learning	Pembelajaran berbasis proyek
Rating scala	Skala penilaian
Remedial	Pembelajaran ulang
Resource based approach	Pendekatan berbasis sumber belajar di lingkungan peserta didik
Spiritual	hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin
Treatment	perlakuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
Telp. Kantor/HP : 08122436787
E-mail : iwan4671@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Konsultan Proyek Peningkatan Mutu SMP Jawa Barat Dir. PLP Depdiknas (2006)
2. Tim Pengembang Pengembangan Muatan IPTEK dalam Pembelajaran (Puslitjaknov Depdiknas)
3. Tim Perumus Pengembangan Pesantren Berbudaya Lingkungan (Eco-pontren) di Jawa Barat
4. Asesor Sertifikasi Guru (2008-2009)
5. Instruktur PLPG (2012-2015)
6. Nara Sumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013 (2013)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Pascasarjana UGM Program Studi Ilmu Lingkungan (1995–1997)
2. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Jurusan Pendidikan Geografi/ (1990–1995)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SD, SMP, SMA (2007)
2. Cuaca dan Iklim (2010)
3. Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis (2010)
4. Buku IPS SMP "Wawasan Sosial" BSE (2008)
5. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 7 (2013)
6. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 9 (2014)
7. Buku Geografi SMA (2006)
8. Atlas Indonesia dan Dunia (2015)
9. Atlas Sejarah (2015)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Model Kampus UPI sebagai Kampus Mandiri dalam Pengelolaan Lingkungan (2015)
2. Desain Zonasi Biopori Untuk Mendukung Program Eco-Campus UPI
3. Pengembangan Formula dan Distribusi Intensitas Hujan melalui Pengembangan Stasiun Hujan Virtual di Pulau Jawa Bagian Barat (Jawa Barat dan Banten)
4. Implementasi Eco-Campus dalam Aspek Kesesuaian Vegetasi pada Ruang Terbuka Hijau di Universitas Pendidikan Indonesia
5. Pola Hubungan Antara Karakteristik DAS dengan Hasil Air di Cekungan Bandung
6. (Pembaharuan Bahan Ajar Materi Sumber Daya Air Berbasis Data Empirik)
7. Pewilayahan (Zoning) Pola Intensitas Hujan di Pulau Jawa Bagian Barat
8. Identifikasi Potensi Pengembangan Eco-Campus di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Awal Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Waspada Bencana)
9. Penentuan Konstanta Probabilitas dan Durasi Hujan untuk Formulasi Pola Intensitas Hujan di Jawa Barat

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dedi,M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08562191969
E-mail : dedispd69@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : SMP Negeri 19 Bandung Jl. Sadang Luhur XI
Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Sosial

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  1. Guru IPS di SMP Negeri 19 Bandung 2004-sekarang

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2: Program pasca sarjana pendidikan IPS di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi lulus tahun 2014.

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Jelajah Sejarah Untuk SMP Kelas 7,8,9. Tahun 2004
  2. Wawasan Sosial IPS untuk Kelas VII SMP/MTs. Tahun 2008
  3. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII. Tahun 2013, 2014
  4. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Tugas). Tahun 2014.

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Peranan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 15 Bandung. Tahun 2014.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hj. Suciati,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 022-7800098 / 08121446101
E-mail : suciati2107@gmail.com
Akun Facebook : Enci Hatiku
Alamat Kantor : Jalan Alun-alun utara nomor 211B
Ujungberung Bandung 40611
Bidang Keahlian: Guru

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru mata pelajaran IPS di SMP N 8 Kota Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: IKIP Bandung Pend. Ekonomi Koperasi fakultas FPIPS (1998-1999)
2. S2: PIPS Sekolah Pascasarjana UPI (2006-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Wawasan Sosial (2008);
2. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013- 2014);
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013);
4. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII dan IX (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di Klas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Profil Penulis

Nama Lengkap : A. Mushlih
Telp. Kantor/HP : 0856-4147-5767
E-mail : ahlaa_ku@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : JMadrasah Aliyah Al Irsyad, Desa Butuh, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah.
Bidang Keahlian: -

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Divisi Editorial di Penerbit dan Percetakan CV. Mediatama, Solo, Jawa Tengah (2011-2013)
2. Pengajar di Madrasah Aliyah Al Irsyad (2014 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Pasca Sarjana Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret- Solo. (Proses thesis)
2. S1: Fakultas Syariah, jurusan Study Islam, International University of Africa, Khartoum Republik of Sudan (2002 – 2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di Klas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Ach. Mushlih, B.A. Adalah seorang penulis yang memulai karir sebagai penulis buku pada tahun 2009 di salah satu penerbit buku skala nasional di Jawa Tengah. Beberapa karya beliau termasuk Buku Teks Pelajaran IPS untuk kelas VII dan IX telah diterbitkan. Selain penulis, beliau juga guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Sejak tahun 2012 hingga saat buku ini disusun, beliau tengah menjutkan pendidikan Pasca Sarjana Prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Sebelas Maret- Solo.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM (1999-sekarang)
2. Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM (1998-sekarang)
3. Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM (2000-2001)
4. Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY (2005)
5. Anggota Revisi Kurikulum IPS Sejarah SMA, BSNP,Depdiknas (2005-2006)
6. Anggota Unit Laboratorium Terpadu FIB UGM (2006-sekarang)
7. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember, Jatim (2006)
8. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember dan Banyuwangi, Jatim (2007)
9. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
10. Dosen Pembimbing Tutor Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
11. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SMU, BNSP Depdiknas (2007)
12. Bendahara Jurusan Sejarah FIB UGM (2007-2012)
13. Sekretaris Jurusan Sejarah FIB-UGM (2007-2015)
14. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP, BNSP Depdiknas (2008)
15. Tim Teknis Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM (2008)
16. Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013 (2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000 – 2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993 – 1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Umum dan Sederajat (2007)
2. Penelaah Buku Mata Pelajaran IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (2008)
3. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP (2008)
4. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SMA (2011)
5. Penelaah Buku Pengayaan IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2013)
6. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

7. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
8. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
9. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
10. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemahaman Antarbudaya dan Budaya Kerja pada Karyawan PT LG Electronics Indonesia, Legok, Tangerang, Banten (2005)
2. Dari Mantri Hingga Dokter Jawa: Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Kolonial dalam Penanganan Penyakit Cacar dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Jawa pada Abad XIX sampai Awal Abad XX (2006)
3. Studi Teknis Tamansari Pasca Gempa Bidang Sejarah (2007)
4. Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2008)
5. Dinamika Pergerakan Perempuan di Indonesia (2009)
6. Lebaran dan Kontestasi Gaya Hidup: Perubahan sensibilitas Masyarakat Gunung Kidul Tahun 1990-an (2009)
7. Dari Gropyokan hingga Sayembara: Studi Kebijakan Pemerintah Lokal Kadipaten Pakualaman dalam Pengendalian Penyakit Pes Tahun 1916 - 1932 (2009)
8. Sejarah dan Silsilah Kesultanan Kotawaringin (2009)
9. Hari Jadi Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta (2010)
10. Kebijakan Propaganda Kesehatan pada Masa Kolonial di Jawa (2010)
11. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas dalam Bidang Kesehatan dan Pembangunan Pedesaan di Banjarnegara 1972-1989 (2011)
12. Antara Tradisi dan Mentalitas: Dinamika Kehidupan Komunitas Pengemis di Dusun Wanteyan, Grabag, Magelang (2011)
13. Penyakit Sosial Masyarakat di Kadipaten Pakualaman pada masa Pakualam VIII (1906-1937) (2012)
14. Warisan Sejarah, Preservasi dan Konflik Sosial Di Ujung Timur Jawa: (2012) Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dan Penyelamatan Warisan Sejarah Dan Budaya Situs Kerajaan Macan Putih Di Kabupaten Banyuwangi
15. Kretek Indonesia: Dari Nasionalisme Hingga Warisan Budaya (2013)
16. Sejarah Nasionalisasi Aset-aset BUMN: Dari Perusahaan Kolonial Menjadi Perusahaan Nasional (2013)
17. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa Pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)
18. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
19. Bangsawan Terbuang: Studi Tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
20. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
21. nsiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum
Telp. Kantor/HP :
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. -

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996-1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pelajaran IPS SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Propinsi Jawa Timur.
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang.
4. Persaingan dan Kerjasama Elite di Jawa Timur Pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM Dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154,
Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Tahun 1988 – sekarang, Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. Tahun 2003 – 2007, Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. Tahun 2009 – 2010, Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. Tahun 2009 – 2011 Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. Tahun 2011, Tim Perumus Penyempurnaan Standar Isi mata pelajaran Geografi (BSNP)
6. Tahun 2011, Ketua Jurusan PAW
7. Tahun 2011 – 2015 Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
8. Tahun 2013 – sekarang, Assessor BAN-PT

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014 - 2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006 – sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelusuran Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi. (2006)
2. Pemetaan kualifikasi dan Kompetensi Guru Geografi bagi Peningkatan Profesionalitas. (2007)
3. Pengembangan Laboratorium Bagi Peningkatan Pembelajaran Pada Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS-UPI. (2007)
4. Implementasi Model ICARE dalam Pembelajaran IPS (2010)
5. Pengembangan Pendidikan profesi Berbasis Kajian Program Pendidikan S1 (2011)
6. Model Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal (local Genius) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab (Environmental Responsibility Behaviour/REB) (Biaya UTU UPI) (2011)
7. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
8. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar (2013)
9. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap I) (2013)
10. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap II) (2014)
11. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS berbasis pendekatan pembelajaran saintifik (tahap I) (2014)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari Ms
Telp. Kantor/HP : 021.78849024
087884622770 & 08129906449.
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1 April 1988 – sekarang: Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998 – 19 Februari tahun akademik 2003/2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983 – 12 April 1986)
3. S1: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (1972 – 22 Januari tahun akademik 1978/1979)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelitian swadaya wanita di tiga kabupaten Tana Toraja, Sidendreng Rappang, Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan: Rosa Diniari (1995)
2. Studi Potensi Masyarakat Kota: untuk mengelola lingkungan. Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di DKI Jakarta: (1995)
3. ketua Tim Penelitian Tinjauan Sosial Budaya Terhadap Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4MI) di Tiga Kabupat (01 Desember 2006)
4. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia
5. KPK-WDU (Apr 2009 ~ Sep 2009 dan 2010 dan 2012)
6. Penanaman Nilai Multikultur Kepada Anak Dalam Keluarga
7. FISIPUI (2013)
8. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri Dan Bisnis Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (Mar 2014-Jul 2014)
9. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Pada Anak di Kota Depok (Sep 2014-Des 2014)
10. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis Social Engineering Di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (Ags 2015 - Des 2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian: Ilmu Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2001 sd sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. Magister Sains , Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan,Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 kelas X SMA/MA
4. Buku teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku teks SMK

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model New Keynesian sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia,2015
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember, 2014
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) Dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG),2014
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi Dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi Asean, 2014
5. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember, 2013
6. Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, 2013
7. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember Dalam Era Desentralisasi Fiskal,2012
8. Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Ekonomi Makro dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,2011
9. Respon Jangka Panjang dan Jangka Pendek Pasar Modal terhadap Variabel Makro Ekonomi di Indonesia,2007
10. Analisis Dinamis Pass - Through Nilai Tukar Terhadap Tingkat Harga : Implementasi Inflation Targeting, 2006

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/
0811-2572-811/0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
Akun Facebook : nir_dukita@yahoo.com
Alamat Kantor : FEB Universitas Tisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian: Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1993 – sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004-2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008-sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011-sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014-sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti
6. 2015-2019 : Pengurus Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) sebagai Anggota Bidang Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012 – sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Inonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. 2016: IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 - Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto UMKM
2. 2013 - Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia
3. 2013 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
4. 2012 - Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu
5. 2012 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-1 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
6. 2010 - Struktur Biaya UKM
7. 2009 - Dampak Krisis Finansial Global Terhadap Variabel Ekonomi Makro Ekonomi Indonesia: Analisis Simulasi dengan Pendekatan Pasar Barang dan Uang (sedang dalam proses penyelesaian)
8. 2006 - Analisis Sektor Potensial Propinsi Kalimantan Timur,

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680 /08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com ; ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia sejak tahun 1985. PNS dengan jabatan Lektor Kepala IV/B
2. Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA Universitas Indonesia tahun 2010-2014
3. Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, tahun 2005-2010

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Fak Pascasarjana/ Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, tahun masuk 1987, lulus tahun 1992
2. S1 : Fakultas MIPA/ Departemen Geografi, Universitas Indonesia, masuk tahun 1977, lulus tahun 1983

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2008: 1.Struktur Ruang Kota Bekasi; 2.Asesmen wilayah rawan kebakaran pada permukiman padat penduduk di Jakarta Barat
2. Tahun 2009: 1.Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur; 2. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010
3. Tahun 2010: 1. Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan; 2. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
4. Tahun 2011: 1. Tradisi pola konsumsi pangan bukan beras menunjang diversifikasi dan ketahanan pangan; 2. Pelatihan membaca peta dijital untuk mengenal bentang alam bagi guru SMA Kota Bogor; 3. Pemberdayaan staf Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi SIG
5. Tahun 2012: 1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013; 2. Pemberdayaan staf Pemerintah Kota Bogor dalam pemanfaatan teknologi SIG untuk perencanaan pemanfaatan lahan
6. Tahun 2013 : 1.Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah ejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi; 2. Pembuatan Peraga Pembelajaran Geografi bagi Guru SMA
7. Tahun 2014: Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya.
8. Tahun 2015: 1. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok kerjasama dengan AIT Bangkok; 2. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulakmusumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1999 - sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1999 - sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment Yogyakarta
3. 2010-sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013- sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI / program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membangun Aceh dari Gampong, Buku (IRE Press, LPPM Aceh, AUSAID) (2007)
2. Menabur Benih di Lahan Tandus (catatan pengalaman advokasi kebijakan anggaran daerah di Kebumen dan Bantul), Buku (IRE Press, NDI), (2008)
3. Mendahulukan si Miskin (Merumuskan Konsep dan Pengalaman Pro Poor Budgeting), Buku (Prakarsa, LKiS) (2008)
4. Kebijakan Sosial dari Daerah, Jurnal Sosdem FES (2008)
5. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan, Buku (FPPM-DRSP), (2009)
6. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009, Jurnal Sosdem FES, (2009)
7. Pemuda Pasca Orde Baru, Buku, (2012)
8. Pendangkalan Politik, Buku, (2012)
9. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk, Buku, (2012)
10. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur, Buku, (2013)
11. Geliat Negeri Menata diri, Buku (IRE-Mercy Corp), (2013)
12. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa, Buku (IRE-ACCES), (2014)
13. Analisis Kecurangan Pemilu 2014, Buku (Partnership Indonesia), (2014)
14. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu, Buku (modul, KPU), (2014)
15. Menulis di media massa, cetak dan elektronik lokal dan nasional

Profil Editor

Nama Lengkap : Dra. Darmiasti, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 08164839145
E-mail : darmiasti@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1995-2011 : Pusat kurikulum, kemdikbud
2. 2011-2016 : Puskurbuk, Kemdikbud (di tahun 2016 pensiun)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fak Ilmu Pengetahuan Budaya Jurusan Sejarah Program Stud Ilmu Sejarah, UI 1994-2001
2. S1: Fakultas Sasttra UI Jurusan Sejarah Program Studi Ilmu Sejarah 1975-1981

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Pelajaran IPS kurikulum 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-